



5524/KOM-D/SD-S1/2023

**STRATEGI KOMUNIKASI *BASIC TRAINING* (LK I)
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)
CABANG PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

HATTA BANI ZUHRI
NIM. 11840310078

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hatta Bani Zuhri
NIM : 11840310078
Judul : Strategi Komunikasi Basic Training (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Januari 2023

Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji III,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji IV,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018



JUDUL

**STATE KOMUNIKASI BASIC TRAINING (LK I) HIMPUNAN MAHASISWA
ISLAM CABANG PEKANBARU**


Disusun Oleh:

NAMA : HATTA BANI ZUHRI

NIM : 11840310078

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 05 Desember 2022

Pembimbing,


Assyaf Abdullah, S.Sos., M.I.Kom

NIK. 130 417 023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : HATTA BANI ZUHRI
NIM : 11840310078
Judul : Strategi Komunikasi *Basic Training* (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis .
Tanggal : 17 Februari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Februari2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Penguji II,


Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003



Pekanbaru, 07 Desember 2022

No. : Nota Dinas
 © : 1 (satu) Eksemplar
 : Pengajuan Sidang Sarjana

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

: Hatta Bani Zuhri
 : 11840310078
 : Strategi Komunikasi *Basic Training* (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam
 Cabang Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
 NIK. 130 417 023

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

© Hak Iptam yang bertandatangan dibawah ini: UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta yang dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa mengizinkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hatta Bani Zuhri

NIM : 11840310078

Tgl Lahir : Tanjung Uban, 28 Oktober 1999

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Disertai Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya*:

“Strategi Komunikasi Basic Training (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Desember 2022

buat Pernyataan



Hatta Bani Zuhri

NIM: 11840310078



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Hatta Bani Zuhri
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Basic Training (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah adanya beberapa kendala yang dihadapi HMI Cabang Pekanbaru dalam kegiatan *Basic Training* LK I diadakan. Baik itu permasalahan pada proses kaderisasi, maupun pada kegiatan LK I itu sendiri. Hal ini dikarenakan karena kurang maksimalnya strategi komunikasi yang digunakan HMI Cabang Pekanbaru pada kegiatan *Basic Training* LK I. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Strategi komunikasi yang digunakan HMI Cabang Pekanbaru dalam kegiatan Basic Training (LKI) secara langsung (*face to face*) dan komunikasi secara tidak langsung (*media*) dan juga komunikasi atas bawah (*top down*), sementara dalam proses kaderisasi anggota baru lebih memerlukan strategi komunikasi pra kondisi, tebar jala, dan tombak. Setelah itu dalam penyampaian materi, komunikasi yang dipakai dengan cara Doktrinasi, Dekonstruksi dan Rekonstruksi sedangkan metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab.

Kata kunci: *Strategi, Komunikasi, Basic training*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Hatta Bani Zuhri*
Major : *Communication Science*
Title : *Basic Training Communication Strategy (LK I) of the Pekanbaru Branch of the Islamic Student Association*

The main problem in this thesis is that there are several obstacles faced by HMI Pekanbaru Branch in the LK I Basic Training activities held. Whether it's a problem in the regeneration process, or in the activities of LK I itself. This is due to the lack of optimal communication strategy used by HMI Pekanbaru Branch in Basic Training LK I activities. The type of research that the authors use is qualitative research with a field research approach. Data collection techniques that the authors use are observation, interviews and documentation. While the data sources used are primary and secondary data sources. The communication strategy used by the HMI Pekanbaru Branch in direct (face to face) Basic Training (face to face) and indirect (media) communication as well as top down communication, while in the regeneration process new members require more pre-communication strategies. conditions, spread nets, and spears. After that, in delivering the material, communication is used by means of Doctrinization, Deconstruction and Reconstruction while the method used in delivering the material is using lecture, discussion, question and answer methods.

Keywords: *Strategy, Communication, Basic training*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT serta shalawat dan salam peneliti limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta sahabatnya juga seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Hanya dengan rahmat dan karunia Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Stategi Komunikasi Basic Training (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekanbaru**”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penggunaan tata bahasa, tulisan, maupun dari segi redaksionalnya, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang berguna, yang Insya Allah dengan jalan ini peneliti ini dapat memperbaiki kekurangannya dikemudian hari.

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan serta penghargaan dari semua pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Kanda Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya disela-sela kesibukan untuk membimbing dan menuntun peneliti dalam proses penyusunan proposal dari awal sampai akhir dan Pak Edison, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing akademik yang sejak semester pertama selalu bersahabat dengan saya.

Sebagai wujud terimakasih, rasa hormat, dan penghargaan yang mendalam dari peneliti, pekenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., P.hd Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seluruh dosen dan staf tata usaha di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Muhammad Basri dan Sumarni. S masing-masing sebagai Ayah dan Ibu yang selalu mensupport dalam segala hal sampai dengan hari ini.
5. Terkhusus untuk ketiga adik kandungku (Ilham Bani Arrasyid, Mutmainnah Bani Nurrahmah dan Haifazizi Bani Nurhikmah).
6. Untuk teman seperjuanganku Angga Udela Putra, Feri Juliardy, Nurul Kusaini, Rizky Andrian Saputra, Sawir Basyar Tambunan yang tak hentinya saling bahu membahu dan menemani dalam setiap proses.
7. Terlebih khusus untuk Himpunan Mahasiswa Islam sebagai tempat berproses ternyamanku sampai saat ini.
8. Senior-senior yang membesarkan dan memperlancar jalannya perjuangan (Heri Kurnia, Wirandi Mustafa, Riki Prayogi, Rido Juspriansyah, Habza Jusbil Aktro, Rizky Dwi Tradani, Hidayat Ajo, Wann Mohammad Afif).
9. Dan tak lupa ucapan terimakasih kepada keluarga, sahabat serta teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan perhatian yang diberikan mendapat berkah dan balasan yang lebih besar dari Allah SWT atas segala sumbangsih dari semua pihak baik material maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Sebagai penutup sekali lagi peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal ini, semoga dorongan dan doa yang diberikan kepada peneliti dengan tulus ikhlas mendapatkan rahmat dan karunia dari Allah SWT, aamiin.

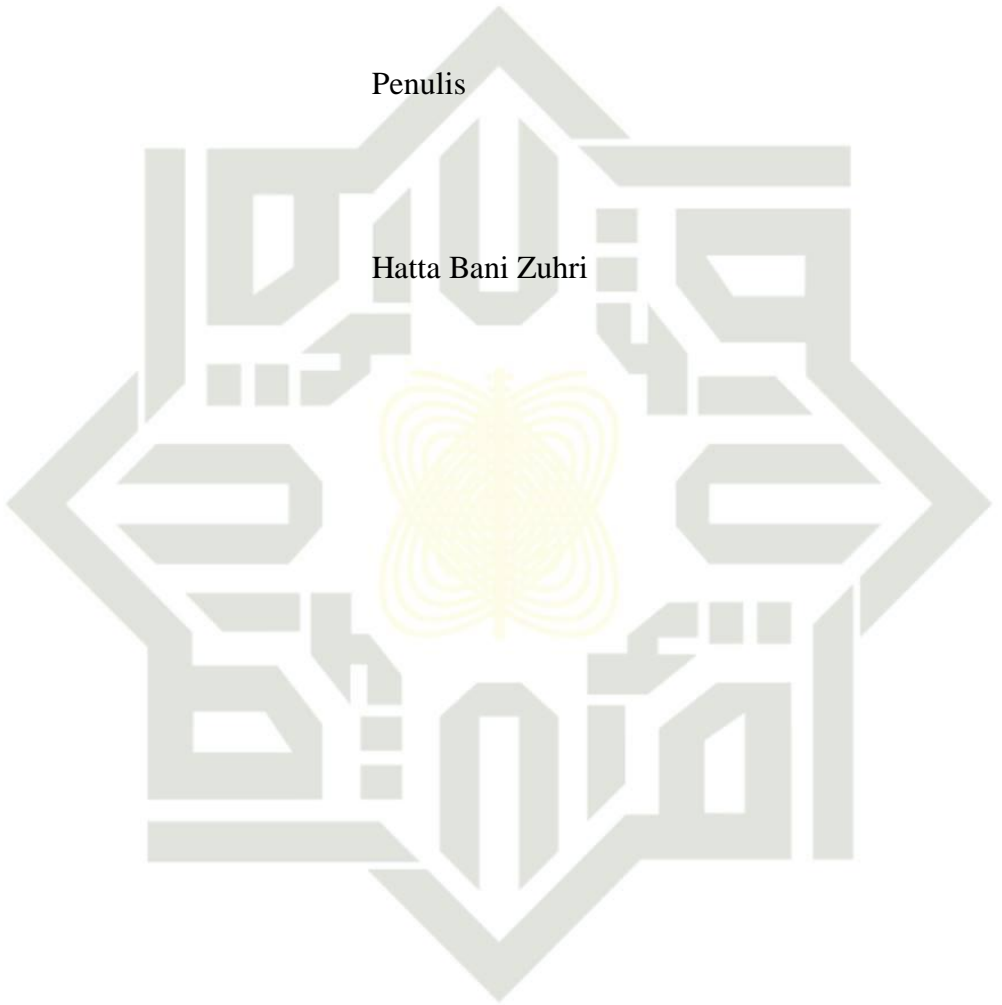
Bismillahitaufiq Wal Hidayah

Wasalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 05 Jumadil Awal 1444 H
29 November 2022 M

Penulis

Hatta Bani Zuhri



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.2.1 Strategi.....	6
1.2.2 Komunikasi.....	6
1.2.3 <i>Basic Training (LK I)</i>	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Akademisi.....	7
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	8
1.6 Sistematika Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Komunikasi Strategi komunikasi persuasif menurut Melvin L. Defleur dan Sandra J. Ball-Rocheach	15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a)	Strategi Psikedinamika	15
b)	Strategi Sosiokultural.....	16
c)	Strategi Meaning Contruction.....	17
2.2.2	Komunikasi.....	18
a)	Definisi Komunikasi.....	18
b)	Unsur – Unsur Komunikasi	20
c)	Bentuk – Bentuk Komunikasi.....	22
2.2.3	Pengertian Strategi.....	24
a)	Definisi Strategi.....	24
b)	Bentuk – Bentuk Strategi.....	26
c)	Fungsi Strategi.....	29
2.2.4	Pengertian Strategi komunikasi.....	30
2.2.5	Himpunan Mahasiswa Islam	33
a)	Sejarah Himpunan Mahasiswa Islam.....	33
b)	Mission Himpunan Mahasiswa Islam.....	43
c)	Perkaderan Himpunan Mahasiswa Islam.....	43
2.3	Kerangka Pemikiran.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.	Jenis Penelitian	48
3.	Latar dan Waktu Penelitian	48
3.	Instrumen penelitian.....	48
3.	Sumber Data.....	49
3.	Informan Penelitian	49
3.	Teknik Pengumpulan Data	50
3.	Teknik Analisis Data.....	51



3.8	Teknik Penjamin Keabsahan Data	52
-----	--------------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1	Latar Belakang berdirinya HMI Cabang Pekanbaru	54
4.2	Sejarah singkat berdirinya HMI Cabang Pekanbaru	55
4.3	Profil HMI Cabang Pekanbaru	58
4.4	Letak Geografis	59
4.5	Visi dan Misi HMI Cabang Pekanbaru	61
4.6	Struktur Kepengurusan.....	61
4.7	Program kerja HMI Cabang Pekanbaru	62

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Hasil Penelitian	65
5.1.1	Strategi Komunikasi dalam Perekrutan Anggota Baru pada Basic Training (LKI) HMI Cabang Pekanbaru.....	68
5.1.2	Strategi Komunikasi dalam Pelatihan Basic Training (LK I) HMI Cabang Pekanbaru.....	69
5.1.3	Strategi Komunikasi dalam penyampaian materi pada Basic Training (LK I) HMI Cabang Pekanbaru.....	70
5.1.4	Strategi komunikasi yang digunakan dalam mengevaluasi kegiatan Basic Training (LK I) HMI Cabang Pekanbaru	71
5.2	Pembahasan.....	73
5.2.1	Analisis Strategi Komunikasi dalam Perekrutan Anggota Baru pada Basic Training (LKI) HMI Cabang Pekanbaru	73
5.2.2	Analisis Strategi Komunikasi dalam Pelatihan Basic Training (LK I) HMI Cabang Pekanbaru	81
5.2.3	Analisis Strategi Komunikasi dalam penyampaian materi pada	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Basic Training (LK I) HMI Cabang Pekanbaru.....	82
5.2.4 Analisis Strategi komunikasi yang digunakan dalam mengevaluasi kegiatan Basic Training (LK I) HMI Cabang Pekanbaru.....	86

BAB VI PENUTUP

6. Kesimpulan.....	89
6. Saran.....	89

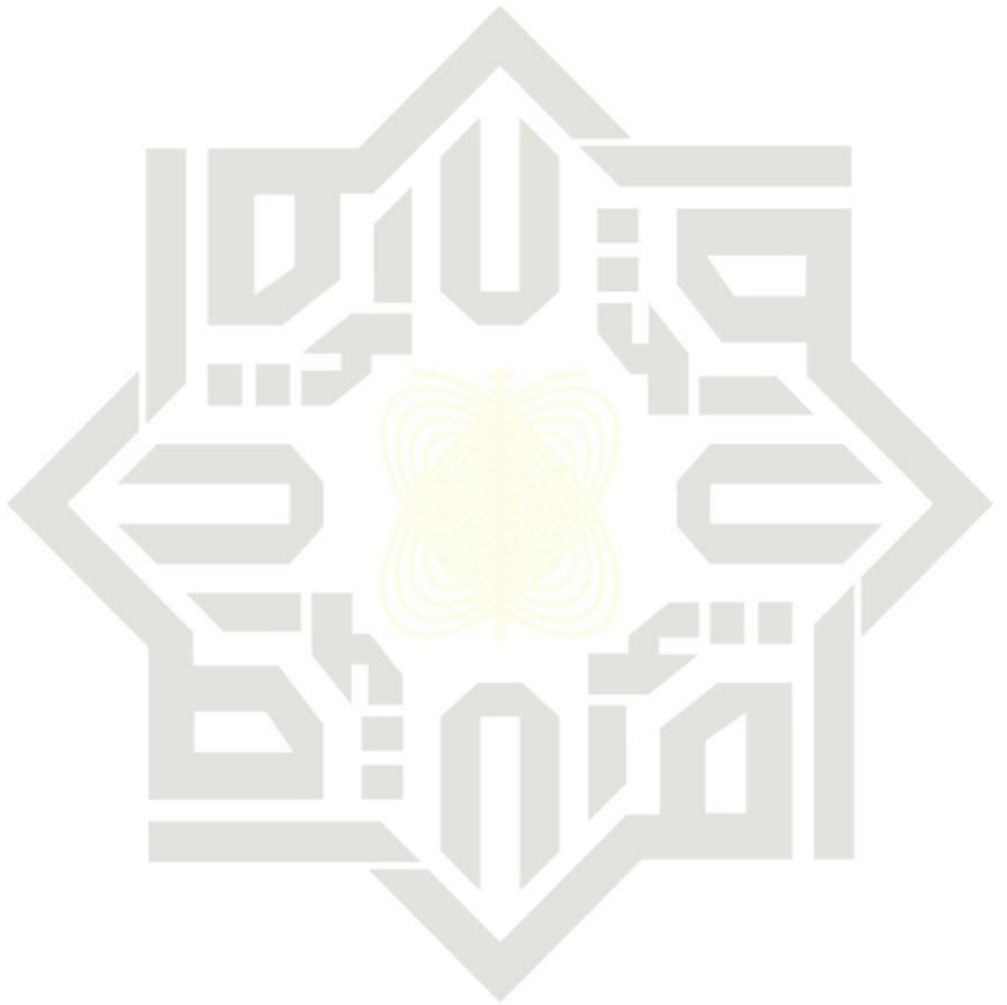
DAFTAR PUSTAKA90

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	58
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	58
Tabel 4.1 Profil Informan.....	73

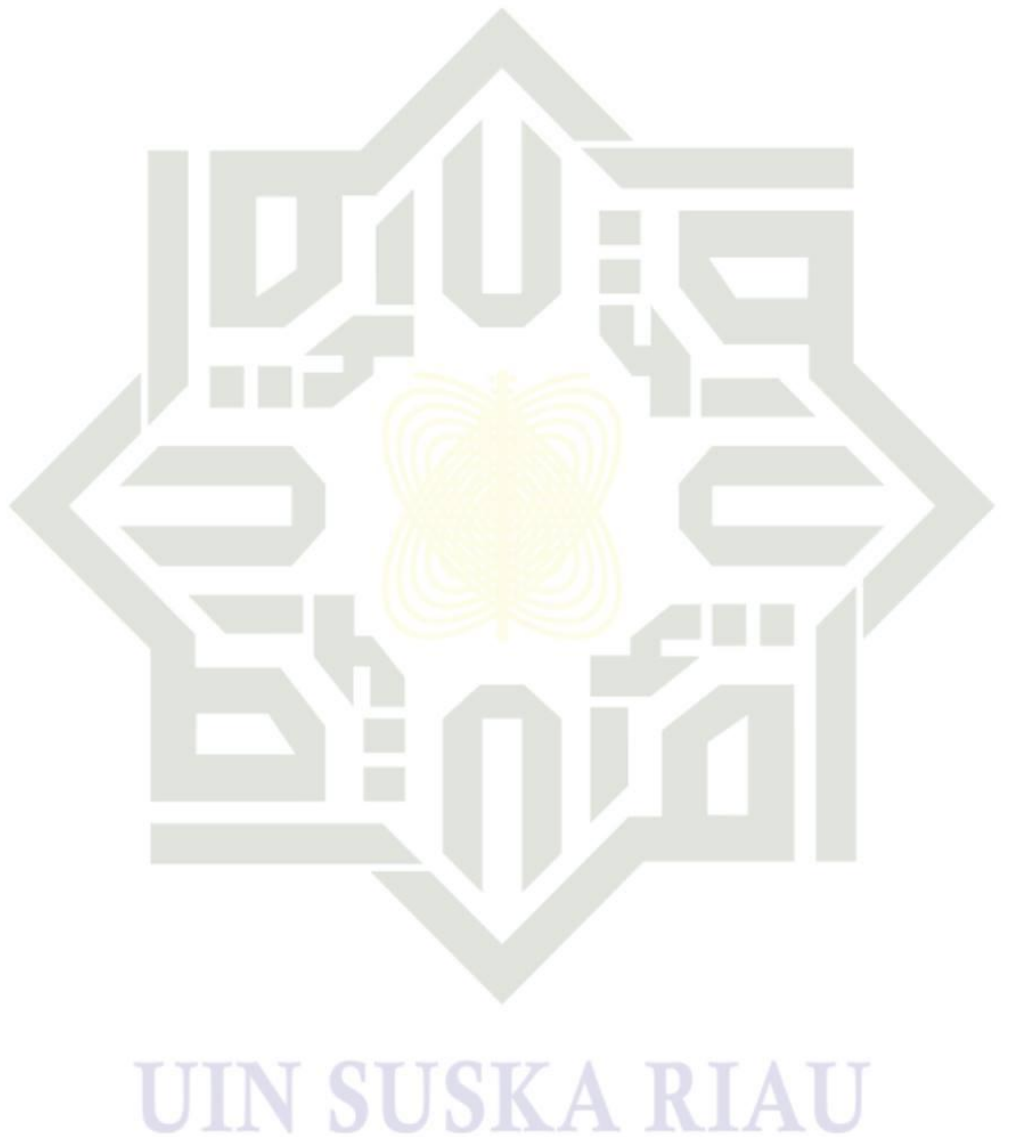


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru.....	67
Gambar 4.2 Pusat Kegiatan HMI Cabang Pekanbaru.....	67
Gambar 4.3 Pengurus HMI Cabang Pekanbaru	69



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), sebagai organisasi mahasiswa Islam yang lahir sejak 18 (delapan belas) bulan setelah Indonesia merdeka yaitu pada 5 Februari 1947. Artinya hampir seumurannya dengan Republik Indonesia. Sejak itu HMI membuktikan kiprahnya mengawal bangsa Indonesia sampai hari ini. HMI telah menempatkan profesionalisme lembaga sebagai ujung tombak perkaderan. Dalam keanggotaan HMI tidak mengenal suku, ras dan keluarga, setiap mahasiswa Islam yang ingin menjadi bagian dalam keanggotaan HMI wajib mengikuti Latihan Kader I (*Basic Training*).¹

Latihan kader I (*Basic Training*) merupakan jenjang training formal dasar pada organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), dimana tujuan kegiatan ini adalah terbinanya kepribadian muslim yang berkualitas akademis sadar akan fungsi dan perannya dalam organisasi serta hak dan kewajibannya sebagai kader umat kader bangsa. Pelatihan merupakan syarat mutlak dalam mengawali proses perkaderan, demi melanjutkan estafet perkaderan Himpunan Mahasiswa Islam. Pelatihan merupakan hal yang paling esensial dari eksistensi HMI sebagai organisasi kader, sesuai Anggaran Dasar HMI Pasal 8 tentang Fungsi, pasal 6 HMI sifat bersifat independen, pasal 7 status HMI adalah organisasi mahasiswa, pasal 8 fungsi HMI sebagai organisasi kader, dan pasal 9 peran sebagai organisasi perjuangan.²

Kesuksesan sebuah pelatihan menentukan militan kader-kader kedepannya. Latihan Kader I berfokus pada penanaman nilai ke-HMIan melalui 5 materi wajib yaitu materi Sejarah, Kontitusi, Nilai - nilai Dasar Perjuangan, *Mission* HMI, Kepemimpinan dan *Manajemen* Organisasi, serta

¹ Pengurus Besar, "Hasil - Hasil Kongres Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) XXXI" (Surabaya, 2021), 56-60.

² Besar, 56-60.



materi penunjang lainnya. Pada pelatihan kepemimpinan dasar ini, para kader baru akan dibekali dengan nilai – nilai ke-Islam, ke-indonesiaan dan ke-HMIan. Sebagai peningkatan kualitas intelektual mereka sebagai mahasiswa muslim, agar tercipta kader–kader HMI yang siap dalam menyongsong perubahan kearah yang lebih baik dan menjadi pelopor disegala bidang.

Kurikulum perkaderan HMI disusun secara rapi, dengan format perkaderan yang revolusioner, sehingga mengantarkan kadernya meraih lompatan kuantum secara spiritual dan intelektual. Seperti diajarkan kader itu dalam mengasah berbagai disiplin ilmu, hal ini membuat banyak kader HMI mampu mengembangkan kualitasnya pada bidang apapun dia berkiprah, sebab mereka sudah terbiasa menjadi manusia pembelajar. Tiga aspek ditekankan dalam perkaderan HMI, yang pertama pembentukan integritas watak dan kepribadian. Kedua, pengembangan kualitas intelektualitas atau kemampuan ilmiah. Ketiga, pengembangan kemampuan profesional atau keterampilan harus terintegrasi secara utuh.³

Tipe ideal dari hasil perkaderan HMI adalah “*man of innovator*” (duta-duta pembaruan). Penyuaran “*idea of progress*” insan yang berkepribadian imbang dan padu, kritis, dinamis, adil, jujur, tidak takabur, dan bertakwa kepada Allah SWT. Terbentuk manusia yang beriman, berilmu, dan mampu beramal saleh dalam kualitas yang maksimal (insan kamil).

Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru tentunya menerapkan *recruitment* melalui *Basic Training* (LK I) sebagai pintu gerbang mahasiswa yang bergama Islam untuk menjadi kader HMI. Didalam proses *Basic Training* (LK I) dituntut untuk membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai ke-Islaman dan kebangsaan. Untuk membentuk hal tersebut maka dibutuhkan pola komunikasi yang baik dan tepat sehingga nilai-nilai yang

³ Drs. H Solichin, *HMI Candra Dimuka* (Jakarta: Sinergi Persadatama Foundation, 2010), 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi target *training* bisa tercapai.⁴

Komunikasi merupakan sebuah realitas yang tidak dapat dipungkiri lagi kebenarannya, dan manusia tidak akan pernah terlepas dari komunikasi. Tanpa kita sadari kita sudah melakukan komunikasi sejak dari lahir, misalnya seperti tertawa dan menangis, itu merupakan sebagian contoh kecil dari komunikasi. Manusia sering juga melakukan kebiasaan atau rutinitas yang selalu melibatkan komunikasi seperti merenung, membaca, berkhayal, mendengar, berbicara dan masih banyak lagi contoh komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggrisnya disebut dengan *communication*, berasal dari kata *communication*, atau kata *communis* yang berarti sama atau sama maknanya atau pengertian bersama dengan maksud untuk mengubah pikiran, sikap, perilaku, penerima dan melaksanakan apa yang diinginkan komunikator. Dalam garis besar dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi akan berhasil dengan baik apabila sekitarnya timbul saling pengertian yaitu jika kedua belah pihak sipengirim dan penerima informasi dapat memahami. Hal ini tidak berarti bahwa kedua belah pihak harus menyetujui sesuatu gagasan tersebut. Yang penting kedua belah pihak sama-sama memahami gagasan tersebut. Dalam hal seperti inilah dapat dikatakan bahwa komunikasi telah berhasil dengan baik (komunikatif).⁶

Menurut Ramlie R. Merta Wijaya, Strategi merupakan cara-cara yang ditetapkan terlebih dahulu, dengan cara apa perusahaan akan berjalan ke arah tujuan luas yang menyangkut finansial. Operasi atau aspek-aspek sosial perusahaan, sehingga strategi merupakan alat yang sangat penting untuk

⁴ Wawancara dengan Fandi Ahmad (Ketua Umum Badan Pengelola Latihan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru), 17 Januari 2022.

⁵ Ramlie R Merta Wijaya, "Strategi Pengendalian Administratif," 1991, 23.

⁶ H.A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencapai keunggulan bersaing.⁷ Sedangkan menurut Onong Uchjaya Efendi, strategi pada hakikatnya ialah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan.⁸

Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa strategi menunjukkan beberapa poin yakni yang pertama apa yang harus dicapai, kedua bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam menentukan peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan, ketiga strategi yang digunakan harus dipertimbangkan dipilih dan disesuaikan dengan tujuan organisasi. Dengan kata lain bisa dikatakan bahwa strategi merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan organisasi dalam kaitanya dengan tujuan jangka panjang, program jangka panjang, serta prioritas alokasi sumber daya.⁹

Tanpa disadari manusia sudah terlibat dalam organisasi dan menggunakan komunikasi sejak dalam kandungan. Organisasi dan organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan mungkin tidak banyak yang menyadari dominannya peran organisasi dalam kehidupan itu, misalnya manusia dilahirkan dalam kelompok yang terorganisir dan konteks yang paling luas yaitu sebagai warga negara dalam sebuah negara.

Organisasi banyak jenisnya seperti, organisasi politik, organisasi sosial, organisasi mahasiswa, organisasi olahraga, dan organisasi kenegaraan. Organisasi mahasiswa adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa yang dalam hal ini dapat berupa organisasi intra maupun ekstra kampus. Setiap komunikasi manusia berawal dan berdasarkan komunikasi antar personal, dari komunikasi antar personal itulah kemudian berkembang menjadi komunikasi kelompok, organisasi, publik dan

⁷ Widjaja, 7.

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 31.

⁹ Rangkuti Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membeda Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Umum, 1997), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



komunikasi massa.¹⁰

Banyak sekali organisasi mahasiswa yang sudah berdiri di Indonesia, mereka bergerak dengan tujuan serta idologinya masing-masing, seperti, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Front Mahasiswa Nasional (FMN), dan lain sebagainya. Namun organisasi tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu membangun Indonesia dengan adil dan makmur. Dari sekian banyak organisasi mahasiswa yang ada di Indonesia tidak akan bisa berjalan kalau tidak ada kader yang menjalankan roda organisasi tersebut.

Himpunan Mahasiswa Islam merupakan organisasi yang fokus pada perkaderan dan salah satu organisasi yang telah banyak memberikan sumbangsih terhadap bangsa Indonesia. Himpunan Mahasiswa Islam merupakan organisasi tertua dan terbesar di Indonesia yang berdiri pada 14 Rabiul Awal 1366 H atau bertepatan dengan tanggal 5 Februari 1947 M yang bertempat Yogyakarta. Pendirinya diprakasai oleh Lafran Pane bersama 14 orang lainnya yaitu, Karnoto Zarkasy (Ambarawa), Dahlan Husein (Palembang), Siti Zainah (istri Dahlan Husaen, Palembang), Maisaroh Hilal (Cucu pendiri Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan, Singapura), Soewalli (Jember), Yusdi Gozali (Semarang, juga pendiri PII), M. Anwar (Malang), Hasan Basri (Surakarta), Marwan (Bengkulu), Tayeb Razak (Jakarta), Toha Mashudi (Malang), Bidron Hadi (Kauman Yogyakarta), Zulkarnaen (Bengkulu), Mansyur.¹¹

Himpunan Mahasiswa Islam telah melahirkan tokoh-tokoh hebat seperti: Nurcholish madjid, Akbar Tanjung, Jussuf Kalla, Anis Baswedan, Anas Urbaningrum, Abraham Samad dan masih banyak lagi tokoh lainnya yang telah berkontribusi menularkan pemikiran tentang keislaman dan

¹⁰ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada dan Serba Makna* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 6.

¹¹ Agus Salim Sitompul dkk., "Pedoman Basic Training (Latihan Kader I)" (Ciputat, Agustus 2018), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keIndonesiaan. Di sisi lain, sejak Indonesia merdeka sampai hari ini, birokrasi dan roda pemerintahan rata-rata diisi oleh alumni aktivis organisasi mahasiswa. Mereka banyak menempati posisi strategis yang meskipun tidak sesuai dengan jurusannya, sebab karakternya terbentuk dari organisasi. Kematangan keilmuan dari berbagai disiplin ilmu mengantarkan dirinya bisa berkarya dan mengabdikan dalam bidang apapun. Proses dalam organisasi membuat waktunya terkuras memikirkan bangsa dan negara dari berbagai aspeknya. Baginya hal yang terpenting adalah menumbuhkan kualitas diri dan kepekaan terhadap persoalan umat dan bangsa.

Oleh karena itu Perlunya Strategi Komunikasi pada *Basic Training* (LK I) HMI Cabang Pekanbaru dalam hal membentuk kepribadian kader. Untuk mencapai target tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Komunikasi *Basic Training* (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekanbaru”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dalam kata judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1.2.1 Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, strategi adalah sebuah perencanaan yang panjang sebagai proses keberhasilan dalam mencapai suatu keuntungan. Demikian juga strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Untuk menyelamatkan dan untuk mengamankan kelangsungan hidup atau posisi organisasi di tengah-tengah perkembangan situasi, jangan sampai pada suatu ketika menjadi terjepit atau terdesak secara dirugikan.¹²

1.2.2 Komunikasi

Istilah komunikasi (Communication) berasal dari common, yang berarti “sama makna”, sehingga secara sederhana dapat

¹² Azhar Arsyad, “Media Pembelajaran Jakarta: Raja Grafindo Persada,” 2002, 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan komunikasi merupakan proses menyamakan persepsi, pikiran dan rasa antara komunikator dengan komunikan. Sesuai dengan pendapat di atas komunikasi dilakukan oleh dua atau lebih orang dengan maksud memberikan sebuah informasi yang memiliki sebuah tujuan baik itu menyamakan persepsi, mempengaruhi membangun kebersamaan sebagai sebuah balikan dari informasi yang diberikan baik penyampaian itu secara verbal ataupun non verbal.

1.2.3 Basic Training (LK I)

LK I (Latihan Kader I) merupakan tingkatan pelatihan formal paling dasar dari tiga tingkatan pelatihan, yaitu LK I (*Basic Training*) LK 2 (*Intermediate Training*), LK 3 (*Advanced Training*).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah Bagaimana Strategi Komunikasi Basic Training LK I Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Strategi Komunikasi *Basic Training* (LK I) HMI Cabang Pekanbaru.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademisi

- a) Mengembangkan ilmu komunikasi khususnya mengenai Strategi Komunikasi *Basic Training* (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekanbaru.
- b) Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam ilmu bidang komunikasi khususnya konsentrasi *Public Relations*.
- c) Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata I (SI) S.I.Kom di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a) Dapat menambah khazanah kepustakaan tentang Strategi Komunikasi *Basic Training* (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekanbaru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
- b) Dapat dijadikan acuan oleh para pimpinan dan jajaran kepengurusan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekanbaru.
- c) Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai Strategi Komunikasi.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKKA BERPIKIR

Penelitian terdahulu, teori yang digunakan dan kerangka berpikir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

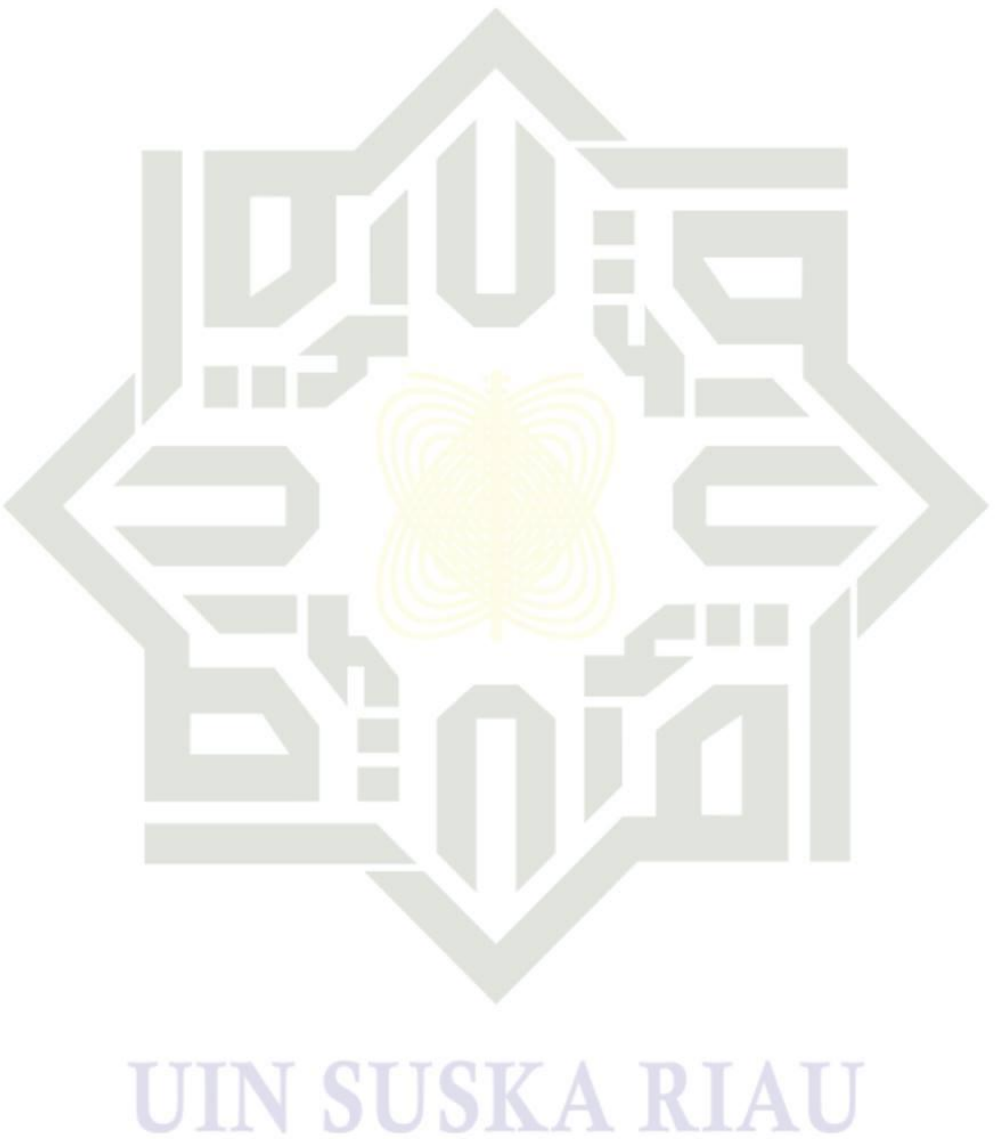
BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian.

PENUTUP

Rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian.



BAB VI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Adapun mengenai penulisan yang penulis teliti ini, dari hasil peninjauan terhadap beberapa penulisan dan karya ilmiah lainnya, penulis menemukan beberapa pembahasan yang ada kaitannya dan searah dengan masalah yang penulis bahas.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh **Aziz Irawan Saputra** dengan judul *Strategi Komunikasi Organisasi Hmi Dalam Kaderisasi Anggota Baru (Studi Kasus Hmi Komisariat Visi Mataram)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan pada saat proses kaderisasi melalui komunikasi secara langsung (face to face), komunikasi secara tidak langsung (media), dan atas bawah (top down), strategi komunikasi ini meliputi: strategi komunikasi pra kondisi, tebar jala, dan tombak. Sementara hambatannya meliputi, tidak semua anggota HMI Komisariat FISI Mataram yang memiliki kemampuan berkomunikasi dalam menerapkan strategi komunikasi pra kondisi, tebar jala, dan tombak, selain itu rendahnya pemahaman dari mahasiswa baru dalam berorganisasi, dan lemahnya sistem sosialisasi ke mahasiswa baru yang sifatnya sporadis (mendadak) dan tidak berkelanjutan, dan banyaknya UKM, BKM, yang melakukan hal yang sama pada saat ajaran baru dimulai, dan melakukan tebar pesona terhadap mahasiswa baru.¹³
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh **Juansha Yudystira** dengan judul *Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Tenaga Pengajar (Studi Pada Lembaga Bimbingan Belajar PT Gadjahmada Indonesia)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai strategi komunikasi organisasi serta penyebab

¹³ Aziz Irawan Saputra, "Strategi Komunikasi Organisasi Hmi Dalam Kaderisasi Anggota Baru (Studi Kasus Hmi Komisariat Visi Mataram)." (Mataram, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatnya semangat kerja para pengajar pada Lembaga Bimbingan Belajar PT. Gadjahmada Indonesia. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif Komunikasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi. Berkomunikasi dengan baik dalam sebuah perusahaan tidaklah mudah.¹⁴

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Soraya Ratna Pratiwi* dengan judul *Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wisata halal di Kota Bandung dikembangkan melalui dukungan dari berbagai lintas lembaga, yang disebut strategi penta helix. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam mempersiapkan Kota Bandung sebagai destinasi wisata halal dengan melakukan sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran (*awareness*) kepada SKPD terkait. Selain Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, beberapa lembaga lain seperti Enhaii Halal Tourism Center (EHTC) dan Salman Halal Center melakukan *awareness building* kepada para pemangku kepentingan dan juga masyarakat. Diperlukan strategi komunikasi yang lebih kompleks untuk mengomunikasikan wisata halal kepada *stakeholders* dan juga masyarakat.¹⁵
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Panji Prasetyo* dengan judul *Strategi Komunikasi Persuasif Senior Course Pada Basic Training Himpunan Mahasiswa Islam (Hmi) Cabang Palembang Darussalam*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif Senior Course pada Basic Training Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Palembang Darussalam, Berdasarkan hasil

¹⁴ Juansha Yudystira, "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Tenaga Pengajar (Studi Pada Lembaga Bimbingan Belajar PT. Gadjahmada Indonesia)," 2013.

¹⁵ Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Dida, dan Nuryah Asri Sjafrah, "Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung," *Jurnal Kajian Komunikasi* 6, no. 1 (29 Juni 2018): 78, <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12985>.



analisis penelitian yang telah didapat diapangan, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi persuasif yang dikemukakan oleh Mevin L. Defleur dan Sandra J. Ball yakni psikodinamika sosiokultura dan meaning construction. Dari ketiga teori strategi komunikasi di atas telah dilaksanakan dengan baik.¹⁶

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Nur Izza Afkarina* dengan judul ***Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan***. *Public Relations plays a very important role in every institution or institution, because public relations became one of the strategic ways in creating a positive image or negative image in an institution*. Dalam penelitian ini menunjukkan Kegiatan komunikasi organisasi adalah komunikasi strategis kegiatan yang perlu dijalankan oleh organisasi. Manajemen sebagai pengambil keputusan penting dalam kegiatan komunikasi, melalui publik kegiatan hubungan organisasi komunikasi strategis dapat berjalan dengan baik. Publikasi harus mendapat dukungan penuh dari manajemen untuk melakukan tugas.¹⁷
6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Sisilia Herlina* dengan judul ***Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang***. Dalam penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi Public Relations di Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang adalah dengan melaksanakan dua komunikasi adalah komunikasi internal dan komunikasi external. Hambatan-hambatan Public Relation di Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang adalah sumber daya yang masih kurang memadai, besarnya biaya yang diperlukan serta kesulitan dalam kreatifitas. Untuk mencapai tujuan Humas Sekretariat Daerah

¹⁶ Panji Prasetyo, Andries Lionardo, And Oemar Madri Bafadhal, "Strategi Komunikasi Persuasif Senior Course Pada Basic Training Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Palembang Darussalam," 2021.

¹⁷ Nur Izza Afkarina, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (June 2, 2018), <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5124>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Kota Malang dalam membentuk citra pemerintahan maka diperlukan kerja keras, disiplin yang tinggi, kemampuan dan keahlian yang profesional dalam bidang Public Relation.¹⁸

7. Hasil penelitian yang dilakukan oleh **Fahri Khusaini** dengan judul **Strategi Komunikasi Organisasi Mahasiswa Walisongo Pencinta Alam (Mawapala) Dalam Menyampaikan Pesan An-Nadhafatu Minal Iman**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyampaian pesan an-nadhafatu minal iman yang dilakukan oleh organisasi Mawapala menggunakan strategi dalam pelaksanaannya, yaitu dengan mengadakan kegiatan yang mendukung penyampaian pesan tersebut dengan melibatkan komunikasi untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaannya kegiatan yang dilaksanakan untuk internal organisasi dengan mengadakan kerja bakti bersih-bersih lingkungan basecamp rutin setiap satu bulan sekali serta melaksanakan jadwal piket harian secara rutin.¹⁹
8. Hasil penelitian yang dilakukan oleh **Uud Wahyudin** dengan judul **Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan**. Dalam Penelitian ini Permasalahan lingkungan hidup di Indonesia tidak bisa hanya diselesaikan dengan upaya penyelamatan dan tanggap terhadap bencana saja. Diperlukan kesadaran kolektif untuk secara bersama-sama menjaga lingkungan hidup. Dengan demikian, diperlukan upaya yang lebih serius dalam membangun dan meningkatkan kepedulian manusia terhadap lingkungan hidup agar tidak terus terjadi kerusakan dan penurunan kualitas lingkungan. Disinilah pentingnya manajemen komunikasi lingkungan guna mengomunikasikan kesadaran dan kepedulian masyarakat dan industri terhadap lingkungan hidup. Diperlukan komunikasi lingkungan sebagai upaya mengomunikasikan

¹⁸ Sisilia Herlina, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 4, no. 3 (2015): 8.

¹⁹ An-Nadhafatu Minal Iman, "Strategi Komunikasi Organisasi Mahasiswa Walisongo Pencinta Alam (Mawapala) Dalam Menyampaikan Pesan," N.D., 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelestarian lingkungan hidup melalui strategi komunikasi lingkungan hidup yang dapat membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat/ industri terhadap lingkungan hidup.²⁰

9. Hasil penelitian yang dilakukan oleh **Dian Sarastuti** dengan judul **Strategi Komunikasi Pemasaran Online Produk Busana Muslim Queenova**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh busana muslim Queenova mempergunakan jalur *Above The Line* dan *Below The Line*, dengan fokus pada promosi penjualan dan pemasangan iklan *banner ad* di *facebook*. Kesimpulannya strategi pemasaran fokus pada pada promosi penjualan dan pemasangan iklan banner ad di situs *facebook*. Faktor komunikasi visual dan rekomendasi juga memiliki pengaruh terhadap meningkatnya brand *awareness*. Saran meningkatkan hubungan dengan *fans* yang sudah dimiliki dibuatkan suatu bentuk aktivitas untuk menjalin hubungan dengan konsumen. Diusulkan memiliki person in *charge* yang khusus mengurus media online.²¹
10. Hasil penelitian yang dilakukan oleh **Restiawan Permana** dengan judul **Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah**. Melalui analisis deskriptif, peneliitian ini membahas lagu Cari Berkah karya Band Wali sebagai strategi komunikasi dakwah. Hasil studi menyatakan bahwa lagu Cari Berkah yang dibuat oleh Wali mewakili pesan yang positif sesuai dengan syariat Islam, karena Band Wali ingin mengajak pendengarnya untuk lebih menyadari akan arti pentingnya hidup saling tolong menolong antar sesama.²²

²⁰ Uud Wahyudin, "Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan," *Jurnal Common* 1, No. 2 (December 26, 2017), <https://doi.org/10.34010/Common.V1i2.576>.

²¹ Dian Sarastuti, "Strategi Komunikasi Pemasaran Online Produk Busana Muslim Queenova" 16 (N.D.): 20.

²² Restiawan Permana, "Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali Dalam Lagu Cari Berkah," N.D., 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu :

1. Lokasi penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya
2. Konsep operasional berbeda dengan penelitian sebelumnya
3. Kerangka pemikiran berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam penelitian ini membahas tentang Strategi Komunikasi Basic Training (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekanbaru.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Strategi komunikasi persuasif menurut Melvin L. Defleur dan Sandra J. Ball-Rocheach

Melvin L. Defleur dan Sandra J. Ball-Rocheach memberikan beberapa strategi komunikasi persuasif, antara lain:

A) Strategi Psikodinamika

Strategi Psikodinamika dipusatkan pada faktor emosional atau faktor kognitif. Salah satu asumsi dasarnya bahwa faktor-faktor kognitif berpengaruh besar pada perilaku manusia. Esensinya bahwa pesan yang efektif mampu mengubah fungsi psikologis individu dengan berbagai cara, dimana sasaran merespon secara terbuka dengan bentuk perilaku seperti yang diinginkan persuader.

Dengan kata lain, untuk komunikasi persuasif yang efektif terletak dalam belajar hal yang baru, dengan dasar informasi yang diberikan oleh persuader. Asumsi tersebut akan mengubah struktur internal psikologis individu, seperti kebutuhan, rasa takut, sikap, dan lain-lain yang hasilnya tampak pada perilaku yang tampak.²³

Pada strategi psikodinamika didasarkan oleh asumsi bahwa ciri-ciri biologis manusia itu merupakan suatu hal

²³ Soleh Soemirat, dkk, Komunikasi Persuasif, , hal. 8.27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diwariskan, terdapat sekumpulan faktor lain yang bersifat mendasari bagian dari biologis dan merupakan hasil belajar, seperti pernyataan dan kondisi emosional, terdapat sekumpulan faktor yang diperoleh atau dipelajari yang membentuk struktur kognitif individu.

Strategi persuasif berdasarkan konsep psikodinamika. Oleh karenanya, harus dipusatkan pada faktor emosional atau faktor kognitif, dan rasanya sangat tidak mungkin untuk mengubah faktor-faktor biologis (seperti tinggi, berat, sex, ras, dan lain-lain) dengan pesan persuasif. Hal yang mungkin adalah menggunakan pesan persuasi untuk pernyataan emosional, seperti marah dan takut.²⁴

Asumsi selanjutnya dari strategi psikodinamika adalah faktor kognitif berpengaruh besar terhadap perilaku manusia. Oleh karena itu, faktor kognitif dapat dirubah yang kemudian perilaku dapat berubah.

B) Strategi Sosiokultural

Asumsi pokok dari strategi sosiokultur bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh kekuatan luar diri individu. Strategi sosiokultur yang efektif dibutuhkan karena pesan persuasif menegaskan terhadap individu aturan-aturan bagi pelaku sosial atau syarat-syarat kultur untuk bertindak, yang akan mengatur aktivitas, di mana komunikator mencoba untuk memperolehnya atau jika pengertian telah dicapai, tugas berikutnya adalah mendefinisikan kembali syarat tersebut.²⁵

Strategi sosiokultural banyak digunakan dalam promosi produk komersial dengan cara melalui kesamaan

²⁴ Soleh Soemirat, dkk, Komunikasi Persuasif, , hal. 8.27

²⁵ Soleh Soemirat, dkk, Komunikasi Persuasif, hal 8.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi pengadilan pendanaan. Oleh karena itu, dalam strategi ini sering kali pengertian tentang kultur, pengharapan sosial, serta semua komponen organisasi sosial ditetapkan sebagai dasar konseptual untuk merancang strategi yang efektif bagi penjualan barang-barang.²⁶

Dalam mempersuasi orang agar membeli suatu produk atau mengikuti apa yang diharapkan oleh persuader, persuader harus mempertimbangkan pengertian budaya setempat, norma-norma kepentingan peran, serta sosial budaya yang terdapat dalam suatu lingkungan daerah atau kelompok.

Pada strategi sosiokultural, perilaku manusia dipengaruhi oleh kekuatan di luar diri individu. Kekuatan yang dapat mempengaruhi manusia adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan seperti ini harus dapat diperhatikan pemasar sebelum mempersuasif calon nasabah. Strategi ini dapat dikatakan referensi, dimana biasanya pemasar mendapatkan referensi dari teman maupun keluarganya.²⁷

Faktor lingkungan memang membantu dalam strategi persuasi ini, sebab dengan persuader mendekati lingkungan atau orang-orang yang dekat dengan orang yang akan dipersuasi. Maka persuasi akan lebih mudah dilakukan.

C) Strategi Meaning Construction

Berdasarkan pemikiran Defleur dan Rokeach tersebut, tampak bahwa yang menjadi asumsi utama strategi The Meaning Construction adalah pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku. Apa yang luput merupakan elaborasi

²⁶ Soleh Soemirat, dkk, Komunikasi Persuasif, hal 8.35

²⁷ Yanie Pratiwi Firdaus, "Strategi Komunikasi Persuasif Personal Selling Dalam Meningkatkan Nasabah Pada Produk Asuransi Umum Di Pt. Jasaraharja Putera Cabang Pekanbaru", JOM FISIP Vol. 3 No. 2, (Riau: Universitas Negeri Riau, 2016), h. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asumsi tentang predisposisi dan proses internal, seperti perubahan sikap, disonasi kognitif, atau kejadian sosial yang rumit dan pengharapan kultural.²⁸

Strategi ini berawal dari konsep di mana hubungan pengetahuan dan perilaku dapat dicapai sejauh apa yang dapat diingat. Persuader berupaya memberikan pengetahuan mengenai sesuatu kepada orang yang akan di persuasif. Sehingga pengetahuan yang didapat oleh orang yang dipersuasif dari lingkungan sekitar atau berita-berita yang beredar menimbulkan suatu pengertian dalam benak masyarakat bahwa hal tersebutlah yang harus diikuti, tentunya yang diinginkan oleh persuader.

Pada strategi ini persuader berupaya untuk memanipulasi makna, untuk mempermudah orang yang dipersuasif dalam memahaminya. Persuader juga memberikan perumpamaan-perumpamaan terhadap suatu makna. Namun, tidak mengurangi arti dan pengertian aslinya.

2.2.2 Komunikasi

a) Definisi Komunikasi

Secara etimologis, kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatio*, dari kata yang berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Kemudian dalam bhs. Latin *communicatus*, yang artinya berbagi atau milik bersama. Atau dari kata *communis* berarti milik bersama atau berlaku dimana-mana, sehingga kata *communis opinio* mempunyai arti pendapat umum atau pendapat mayoritas.²⁹

Adapun dalam literatur ilmiah ditemukan sangat banyak definisi komunikasi oleh para ahli. Diantaranya adalah definisi

²⁸ Soleh Soemirat, dkk, Komunikasi Persuasif, hal 8.37

²⁹ Alo Liliweri, *Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harold D. Laswell yang mendefinisikan komunikasi yaitu "*who says what in which channel to whom with what effect*".³⁰ Kemudian definisi Hovland mengatakan bahwa "*Communication as the process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbol) to modify the behavior of the other individuals (communicant)*".³¹ Sedangkan Hick dan Gullett mengemukakan : "*Communication is the transfer and understanding from one person to another*".³²

Menurut Frank E.X. terdapat 126 buah definisi tentang komunikasi yang diberikan oleh beberapa ahli. Dalam buku Sasa Djuarsa Sendjaja. Pengantar Ilmu Komunikasi dijabarkan tujuh buah definisi yang dapat mewakili sudut pandang dan konteks pengertian komunikasi. Definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Hovland, Janis & Kelley Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk katakata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak).³³
- 2) Berelson dan Stainer, Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka dan lain-lain.³⁴
- 3) Lasswell, Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan

³⁰ Liliweri, 7.

³¹ Carl I Hovland, *Social Communication*, 1948, 371.

³² Herbert G Hicks dan Ray G Gullet, *Organisasi Teori dan Tingkah Laku* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 322.

³³ Carl I Hovland, K. Janis Irving, dan Harold H Kelley, *Communication and Persuasion* (New Haven: CT : Yale University Press, 1953).

³⁴ Berelson dan G.A Stainer, *Human Behavior an Inventory of Scientifie* (New York: Harcourt, Brank, 1964), 721.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saluran apa, kepada siapa? Dengan akibat apa atau hasil apa? (*Who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?*).³⁵

- 4) Gode, Komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semula dimiliki oleh seseorang (monopoli seseorang) menjadi dimiliki oleh dua orang atau lebih.³⁶
- 5) Barnlund, Komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego.³⁷
- 6) Ruesch, Komunikasi adalah suatu proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan.³⁸
- 7) Weaver, Komunikasi adalah seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya.³⁹

b) Unsur – Unsur Komunikasi

Berdasarkan beberapa pengertian komunikasi diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi terdiri dari proses yang di dalamnya terdapat unsur atau komponen. Menurut Onong, ruang lingkup Ilmu Komunikasi berdasarkan komponennya terdiri dari, Komunikator (*communicator*), Pesan (*message*), Media (*media*), Komunikan (*communicant*), Efek (*effect*).

³⁵ Harold Lasswell, *The Structure and Function of Communication in Society* (Urbana: University of Illinois Press, 1960).

³⁶ Alexander Gode, "What is communication," *Journal of Communication* 9, no. 5 (1959).

³⁷ C Barnlund, *Interpersonal of communication* (Boston: Hongkong Meffin, 1964).

³⁸ Paul Watzlawick, Janet Beavin Bavelas, and Don D Jackson, *Pragmatics of Human Communication: A Study of Interactional Patterns, Pathologies and Paradoxes* (WW Norton & Company, 2011).

³⁹ Warren Weaver, *Translation*. (Repr. in: Locke: W.N and Booth, 1949), 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Komunikator dan Komunikan

Komunikator dan komunikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam unsur komunikasi. Komunikator sering juga disebut sebagai sumber atau dalam bahasa inggrisnya disebut *source*, *sender* atau *encoder*. Hafied Cangara dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi mengatakan bahwa: “Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga”

2) Pesan

Dalam bahasa inggris pesan disebut *message*, *content*, atau *information*, merupakan salah satu unsur dalam komunikasi yang teramat penting, karena salah satu tujuan dari komunikasi yaitu menyampaikan atau menginformasikan pesan itu sendiri. Menurut Cangara: “Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda.”

3) Media

Media dalam proses komunikasi yaitu , alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media yang digunakan dalam proses komunikasi bermacam- macam, tergantung dari konteks komunikasi yang berlangsung dalam proses komunikasi tersebut. Selain itu, ada juga saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram yang digolongkan sebagai media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi antar pribadi. Lebih jelas lagi Cangara menjelaskan, dalam konteks komunikasi massa media, yaitu: “Alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya.

4) Efek

Efek, dampak atau pengaruh merupakan salah satu bagian dari proses komunikasi. Namun, efek ini muncul sebagai akibat dari proses komunikasi yang telah dilakukan. Menurut De Fluer sebagaimana dikutip Cangara “Perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakn, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang.”⁴⁰

Unsur- unsur komunikasi yang diuraikan di atas adalah komponen penting dalam sebuah strategi komunikasi, karena hanya dengan mengoptimalkan pengkajian, pemilihan serta penggunaan unsur komunikasi yang tepatlah sebuah strategi komunikasi akan dapat berjalan efektif.

c) Bentuk – Bentuk Komunikasi

1. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal merupakan komunikasi intrapribadi yang artinya komunikasi yang dilakukan kepada diri sendiri. Proses komunikasi ini terjadi dimulai dari kegiatan menerima pesan/informasi, mengolah dan menyimpan, juga menghasilkan kembali. Contoh kegiatan yang dilakukan pada komunikasi interpersonal

⁴⁰ Onong Uchjana, “Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek,” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2007, 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah berdoa, bersyukur, tafakkur, berimajinasi secara kreatif dan lain sebagainya.

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antarpribadi. Komunikasi ini juga dapat diartikan sebagai proses pertukaran makna dari orang yang saling berkomunikasi antara satu individu dengan individu lainnya. Suatu komunikasi interpersonal dapat terjadi apabila memenuhi kriteria berikut:

- a. Melibatkan perilaku verbal dan nonverbal
- b. Adanya umpan balik pribadi
- c. Terjadi hubungan / interaksi yang berkesinambungan
- d. Bersifat saling persuasif

3. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok dapat diartikan sebagai tatap muka dari tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud dan tujuan yang dikehendaki. Seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah. Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang dilakkan oleh beberapa orang lain atau sekelompok orang Contoh komunikasi kelompok antara lain kuliah, rapat, briefing, seminar, workshop dan lain-lain.

4. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah komunikasi antarmanusia yang terjadi dalam hubungan organisasi. Komunikasi organisasi merupakan proses komunikasi yang berlangsung secara formal maupun nonformal dalam sebuah sistem yang disebut organisasi. Komunikasi organisasi sering dijadikan sebagai objek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studi sendiri karena luasnya ruang lingkup komunikasi tersebut.

5. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh, sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu. Jadi, Komunikasi massa sebagai pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

2.2.3 Pengertian Strategi

a) Definisi Strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategoia* (stratus berarti militer dan ag berarti memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. Konsep strategi militer seringkali diadaptasi dan diterapkan dalam dunia bisnis, strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi.⁴¹

Ditinjau dari segi estimologi, kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang diambil dari kata *strator* yang berarti militer dan juga berarti memimpin. Pada awalnya, strategi diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.⁴²

⁴¹ Arsyad, "Media Pembelajaran Jakarta: Raja Grafindo Persada," 26.

⁴² P Pumomo Hari, "Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar," Lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Jain setiap organisasi membutuhkan strategi manakala menghadapi situasi berikut:

- 1) Sumber daya yang dimiliki terbatas.
- 2) Ada ketidakpastian mengenai kekuatan bersaing organisasi.
- 3) Komitmen terhadap sumber daya tidak dapat diubah lagi.
- 4) Keputusan-keputusan harus dikoordinasikan antar bagian sepanjang waktu.
- 5) Ada ketidakpastian mengenai pengendalian inisiat.⁴³

Sementara definisi strategi menurut beberapa ahli, yakni :

- 1) Menurut Hamel dan Prahalad yang menyatakan bahwa “strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies).Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang dilakukan”.⁴⁴
- 2) Menurut George Stainer dan Jhon Minner adalah penempatan misi, penempatan sasaran organisasi, dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal dalam perumusan kebijakan tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga

Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta, 1999, 8.

⁴³ Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: ANDI, 2008), 3.

⁴⁴ Husain Umar, “Desain Penelitian Strategik: Cara Mudah Meneliti Masalah-Masalah Manajemen Strategik Untuk Skripsi,” 2010, 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan sasaran utama organisasi akan tercapai.⁴⁵

- 3) Menurut Stephani K. Marrus, seperti yang dikutip Sukristono dalam buku Husein Umar, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁴⁶

Secara khusus strategi adalah “penempatan” misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.

b) Bentuk – Bentuk Strategi

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga bentuk strategi, yaitu strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis.

1) Strategi Manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan.⁴⁷

Manajemen strategi merupakan bidang keilmuan yang tumbuh dan berkembang dengan cepat. Manajemen

⁴⁵ Steinner George dan Minner Jhon, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: Erlangga, 2002), 20.

⁴⁶ Umar Husein, *Strategi Manajemen in Action* (Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Utama, 2001), 31.

⁴⁷ Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membeda Kasus Bisnis*, 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi dalam memandang perusahaan adalah sebagai suatu rangkaian proses yang saling berkaitan serta mencoba menjelaskan bagaimana perusahaan tersebut dapat berkembang dan sukses dalam menghadapi lingkungannya.

Menurut Wheelen & Hunger “*management strategic is that set of managerial decisions and actions that determines the long run performance of a corporation*” (manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang).⁴⁸

Menurut Marrus strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁴⁹ Selanjutnya Quinn mengartikan strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan. Strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal dan kelemahan perusahaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukan oleh mata-mata musuh.⁵⁰

Selanjutnya Menurut David “*strategic*

⁴⁸ Popy Rufaidah, “Manajemen strategik,” *Bandung: Humaniora*, 2012.

⁴⁹ K Marrus Stephanie, “Desain Penelitian Manajemen Strategik,” *Jakarta: Rajawali Pers*, 2002.

⁵⁰ Rufaidah, “Manajemen strategik.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

management can be defined as the art and science of formulating implementing, and evaluating cross-functional decision that enable an organization to achieve its objective” (manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan mengenai perencanaan, implementasi, dan evaluasi dalam keputusan fungsional yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi).⁵¹

2) Strategi Bisnis

Strategi ini sering disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategistrategi yang berhubungan dengan keuangan.

Selain itu, Salusu, dalam bukunya menambahkan bahwa Kotten membagi bentuk-bentuk strategi menjadi empat bagian, yaitu:

- a. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi) Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif stratejik.
- b. *Program Strategy* (Strategi Program) Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari program tertentu.
- c. *Recourse Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya) Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya ini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.

⁵¹ Rufaidah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Institusional strategy* (Strategi Kelembagaan)
Fokus dari strategi institusional ini ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif stratejik.⁵²

Keempat tipe-tipe strategi diatas dapat dipergunakan sesuai dengan keadaan dan situasi tertentu. Kotten menyebutkan salah satu tipe strategi yaitu tipe strategi pendukung sumber daya yang mencakup salah satunya tenaga sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini harus diperhatikan dan ditingkatkan guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi atau perusahaan.⁵³

c) Fungsi Strategi

Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Hax dan Majluf menawarkan rumusan secara konprehensif tentang strategi yaitu:

- 1) Strategi ialah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral

⁵² Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit* (Jakarta: Grasindo, 2006), 105.

⁵³ R. David Fred, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1998), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Strategi menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya
- 3) Strategi menyeleksi bidang yang akan digeluti organisasi
- 4) Strategi mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama, dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya
- 5) Strategi melibatkan tingkat hierarki dari organisasi
Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif.⁵⁴

2.2.4 Pengertian Strategi komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan management (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi. Kemudian Onong Uchjana Effendi menyampaikan bahwa, strategi komunikasi terdiri dari dua aspek penting yang harus dipelajari dan dipahami dengan baik, yaitu strategi yang dimaknai secara makro (*Planned multimedia strategy*) dan secara mikro (*singel communication medium strategy*).⁵⁵

Strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin

⁵⁴ C Arnoldo dan Nicolas S Majluf, *The strategy concept and process: A pragmatic approach* (Prentice Hall, 1991).

⁵⁵ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapi dimasa depan untuk mencapai efektifitas, dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.

Teori yang akan mengupas strategi komunikasi adalah teori komunikasi yang dikemukakan Harold D. Lasswell. Paradigma Lasswell atau yang sering dikenal dengan formula Lasswell tertuang dalam karyanya, *The structure and Function of Communication in Society*. Model komunikasi dari Harold Lasswell ini dianggap oleh pakar komunikasi sebagai salah satu teori komunikasi yang paling awal dalam perkembangan teori komunikasi.⁵⁶ Kemudian disampaikan oleh Basit, Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan implementasi ide atau gagasan, perencanaan dan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam kurun waktu tertentu.⁵⁷

Dari sejumlah praktik-praktik komunikasi yang selama ini berkembang dan dilakukan oleh para pelaku komunikasi, sebenarnya dapat dianalisis sejumlah strategistrategi nyata yang dapat dipelajari secara pragmatis. Sebagai contoh upaya pembuktian atas sejumlah kebenaran maupun kesalahan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari antara yang direncanakan dengan realita bisa dilakukan. Itulah salah satu gambaran dari sebuah strategi komunikasi yang dilakukan secara individu maupun kelompok.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan makna dari suatu strategi komunikasi akan berhadapan dengan kenyataan tentang apa dan bagaimana semua aktivitas yang dilakukan mampu efektif dalam mewujudkan ide, pemikiran, dan cara-cara yang sebelumnya diketahui dan dipahami oleh para pelaku komunikasi. Makna dari strategi, adalah cara-cara aktivitas , interaksi, kegiatan-kegiatan, dan arah

⁵⁶ Effendy, 253.

⁵⁷ A Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 165.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta jalan yang ditempuh agar tujuan-tujuan dan maksud seorang dapat ini dicapai.⁵⁸

Strategi komunikasi juga memiliki sifat, sifat dari strategi komunikasi dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

- a) Bagian terintegrasi dari kajian perencanaan komunikasi.
- b) Membutukan peran dari kredibilitas komunikator.
- c) Membutuhkan setting komunikasi yang jelas.
- d) Dapat digunakan sebagai salah satu proses komunikasi dalam berbagai situasi.
- e) Banyak dirasakan implementasinya dalam kajian organisasi.
- f) Memberikan mamfaat yang sifatnya mengukur tingkat efektivitas pesan tersampaikan dan dimengerti oleh komunikan.

Dari sifat-sifat tersebut, strategi komunikasi sebenarnya memiliki sifat yang adaptif dengan kondisi dan kajian dari sejumlah objek dalam bidang komunikasi. Dengan demikian, sifat khusus dari keberadaan strategi komunikasi ini, yaitu mencerminkan suatu epistemologi dari semua implementasi model, teori, dan jenis komunikasi dengan tujuan menguasai lingkungan komunikasi sehingga mampu memperoleh target komunikasi yang unggul.⁵⁹

Adapun fungsi komunikasi menurut Lasswell adalah sebagai berikut:

- a) The surveillance of the invironment (pengawasan lingkungan), yang mengingatkan anggota-anggota masyarakat akan bahaya dan peluang dalam masyarakat.
- b) The correlation of the part of society inresponding to the environment, korelasi berbagai bagian terpisah dalam masyarakat yang merespons lingkungan.
- c) The transmission of the social heritage from one generation to

⁵⁸ Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6–7.

⁵⁹ Suryadi, 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the next, transmisi warisan sosial dari suatu generasi ke generasi lainnya.⁶⁰

Menurut Arifin Anwar, terdapat empat elemen yang merupakan inti dari penyusunan strategi komunikasi, yakni sebagai berikut:

- a) Mengenal sasaran komunikasi Menentukan segmentasi khalayak dalam suatu program yang bermanfaat dalam berbagai aspek, sebagai berikut yaitu kajian informasi, eksperimen dan rekap hasil.
- b) Menyusun pesan Dalam penyusunan pesan yang harus melekat ke segala bidang, dalam penyusunan pesan harus melihat dari isi dan juga karakter pembuatan pesan.
- c) Seleksi penggunaan media Dalam menggunakan alat komunikasi penyalur informasi harus memperhatikan beberapa hal agar tidak merugikan pihak lain.
- d) Menetapkan Metode Pesan komunikasi mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa elemen dalam sebuah strategi komunikasi harus ada dan difokuskan pada upaya mendukung ketercapaian target bahwa semua pesan harus sampai pada pihak komunikator.⁶¹

2.2.5 Himpunan Mahasiswa Islam

a) Sejarah Himpunan Mahasiswa Islam

1) Latar Belakang Munculnya Pemikiran dan Proses Berdirinya HMI

Sesungguhnya, tahun-tahun permulaan riwayat HMI adalah hampir identik dengan kehidupan Lafran Pane sendiri. Karena dialah yang punya andil terbanyak pada mulabuka lahirnya HMI kalau tidak boleh kita

⁶⁰ D Ruben Brent, *Komunikasi dan Perilaku Manusia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 43.

⁶¹ Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armico, 1984).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

katakan sebagai tokoh pendiri utamanya.”⁶²

Dengan ungkapan ini jelaslah hubungan Lafran Pane dengan HMI tidak bisa dipisahkan. Latar belakang pemikiran Lafran Pane untuk mendirikan HMI, adalah juga identik dengan latar belakang munculnya pemikiran HMI. Dengan demikian memahami pemikiran Lafran Pane, akan senantiasa terdapat proses komunikasi dan ekspresi dengan lingkungannya, yaitu negara Indonesia yang berpenduduk mayoritas beragama Islam, dengan segala realitas dan totalitasnya. Pemikiran Lafran tidak bisa dipahami tanpa meletakkannya dalam suatu proses sejarah atau tradisi panjang yang melingkupinya.⁶³

Sesuai dengan konteksnya, latar belakang munculnya pemikiran HMI adalah:

1. Penjajahan Belanda atas Indonesia dan tuntutan perang kemerdekaan
2. Kesenjangan dan kejumudan umat Islam dalam pengetahuan, pemahaman dan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam.
3. Kebutuhan akan pemahaman, penghayatan keagamaan.
4. Munculnya pola risasi politik.
5. Perkembangan paham dan ajaran komunis dikalangan Masyarakat dan Mahasiswa.
6. Kedudukan Perguruan Tinggi dan dunia kemahasiswaan yang strategis
7. Kemajemukan bangsa Indonesia.
8. Tuntutan modernisasi dan tantangan masa depan.

⁶² Media, Februari 1376, No. 7 edisi.

⁶³ Sitompul dkk., “Pedoman Basic Training (Latihan Kader I),” 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menangkap realitas historis dan berbagai persoalan dan perkembanganyangmengikutinya, tampillah Lafran Pane seorang mahasiswa yang sejak menjadi mahasiswa aktif mengamati dan memikirkan secara seksama perkembangan sosial, politik, dan budaya di tanah air, mengangkat kedelapan faktor di atas mejadi semangat spiritual. Idealisme ini diangkat menjadi suatu yang empiris dan pemikiran yang memiliki daya dukung konstruktif, guna merespon berbagai persoalan yang dihadapi bangsa saat itu Setelah berulang kali mencoba mengadakan pembicaraan yang selalu gagal karena mendapat penentangan dari beberapa organisasi mahasiswa.

Akhirnya, pada hari Rabu Pon 1878, tanggal 14 Rabiul Awwal 1366 H bertepatan 5 Februari 1947 secara resmi dideklarasikan berdirinya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) oleh Lafran Pane bersama 14 orang laninnya yaitu : Kartono Zarkasy (Ambarawa), Dahlan Husein (Palembang), Siti Zainah (istri Dahlan Husein, Palembang), Maisaroh Hilal (cucu pendiri Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan, Singapura), Soewali (Jember), Yusdi Gozali (Semarang, juga pendiri PII), M. Anwar (Malang), Hasan Basri (Surakarta), Marwan (Bengkulu), Tayeb Razak (Jakarta), Toha Mashudi (Malang), Bidron Hadi (Kauman-Yogyakarta), Zulkarnaen (Bengkulu), dan Mansyur.⁶⁴

Dan dengan dua semangat atau dua tujuan pertama didirikannya HMI adalah semangat Keindonesiaan dan Keislaman yaitu, mempertahankan Negara Republik Indonesia dan mempertinggi derajat rakyat Indonesia,

⁶⁴ Sitompul dkk., 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua menegakkan dan mengembangkan ajaran agama Islam. Dua tujuan ini selalu menyemai dalam semangat kader HMI baik dalam gagasan maupun tindakan.

2) Fase-fase Perjuangan HMI

Dalam perjalanan HMI selama setengah abad lebih, telah menjalani 11 (sebelas) fase.

1. Fase Konsolidasi Spiritual dan Proses Berdirinya HMI (tahun 1946)

Bermula dari latar belakang munculnya pemikiran dan berdirinya HMI serta kondisi obyektif yang mendorongnya, maka rintisan untuk mendirikan HMI muncul di bulan November 1946. Permasalahan yang dapat diangkat dari latar belakang berdirinya HMI, merupakan suatu kenyataan yang harus diantisipasi dan dijawab secara cepat dan konkrit dan menunjukkan apa sebenarnya Islam itu. Maka pembaharuan pemikiran di kalangan umat Islam bangsa Indonesia suatu keniscayaan.⁶⁵

2. Fase Berdiri dan Pengokohan (5 Februari – 30 November 1947)

Selama lebih kurang 9 bulan, reaksi-reaksi terhadap HMI barulah berakhir. Masa 9 bulan itu dipergunakan untuk menjawab berbagai reaksi dan tantangan silih berganti, yang semuanya itu untuk mengokohkan eksistensi HMI, sehingga dapat berdiri tegar dan kokoh. Maka diadakanlah berbagai aktivitas untuk popularisasi organisasi

⁶⁵ Sitompul dkk., 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mengadakan ceramah-ceramah ilmiah, rekreasi malam - malam kesenian.

3. Fase Perjuangan Bersenjata dan Perang Kemerdekaan, dan Menghadapi Pengkhianatan dan Pemberontakan PKI (1947- 1949)

Seiring dengan tujuan HMI yang digariskan sejak awal berdirinya, maka konsekuensinya dalam masa perang kemerdekaan, HMI terjun ke gelanggang medan pertempuran melawan Belanda. Tepat saat Agresi Militer BelandaI 21 April 1947 sekretariat HMI di Jl. Setyodingrat terkena taman senjata Belanda oleh karena itu anggota HMI membantu pemerintah baik langsung memegang senjata bedil dan bambu runcing sebagai staf penerangan, penghubung, dll.

Pada fase ini berlangsung Kongres Muslim Indonesia II di Yogyakarta tanggal 20 sampai dengan 25 Desember 1949. Kongres itu dihadiri oleh 185 organisasi, alim ulama dan intelegensia seluruh Indonesia. Di antara tujuh dari keputusannya di bidang organisasi salah satu keputusannya adalah memutuskan bahwa : Hanya satu organisasi mahasiswa Islam, yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang bercabang di tiap-tiap kota yang ada sekolah tinggi.⁶⁶

4. Fase Pembinaan dan Pengembangan Organisasi (1950- 1963)

Selama anggota HMI banyak yang terjun kegelanggang medan pertempuran membantu pemerintah mengusir penjajah, selama itu pula

⁶⁶ Sitompul dkk., 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan organisasi HMI terabaikan. Namun hal itu dilaksanakan dengan sadar, karena ini semua untuk merealisasikan tujuan HMI sendiri, serta dwi tugasnya, yakni tugas agamanya dan tugas bangsanya. Maka dengan adanya pengakuan kedaulatan rakyat tanggal 27 Desember 1949, mahasiswa yang berminat melanjutkan kuliahnya bermunculan di Yogyakarta.

Untuk menghadapi perkembangan politik, Kongres V HMI di Medan tanggal 24-31 Desember 1957 mengeluarkan dua sikap antara lain:

- a. Haram hukumnya menganut ajaran dan paham komunis karena bertentangan dengan Islam.
 - b. Menuntut Islam sebagai dasar Negara.⁶⁷
5. Fase Tantangan I (1964-1965)

Dendam PKI terhadap HMI yang tertanam karena keikutsertaan HMI dalam menumpas pemberontakan PKI di Madiun tahun 1948, menempatkan HMI sebagai organisasi yang harus bubar, karena dianggap sebagai penghalang bagi tercapainya tujuan PKI. Untuk itu dilaksanakanlah berbagai usaha untuk membubarkan HMI.

Untuk membubarkan HMI sekitar Maret 1965, dibentuklah Panitia Aksi Pembubaran HMI di Jakarta yang terdiri dari CGMI, GMNI, IPPI, GRMINDO, GMD, MMI, Pemuda Marhaenis, Pemuda Rakyat, Pemuda Indonesia, PPI, dan APPI. Menjawab tantangan ini, Generasi Muda

⁶⁷ Sitompul dkk., 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam (GEMUIS) yang terbentuk tahun 1964 membentuk Panitia Solidaritas Pembelaan HMI, yang terdiri dari unsur- unsur pemuda, pelajar, mahasiswa Islam seluruh Indonesia. Bagi umat Islam HMI merupakan taruhan terakhir yang harus dipertahankan setelah sebelumnya Masyumi dibubarkan. Kalau HMI sempat bubar, maka satu-persatu dari organisasi Islam akan terkena sapu pembubaran. Namun gerakan pembubaran HMI ini gagal justru di puncak usaha-usaha pembubaran tersebut.⁶⁸

Namun ternyata HMI tidak dibubarkan, bahkan dengan tegas Presiden Soekarno mengungkapkan dalam pidatonya: Pemerintah mempunyai kebijakan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada kehidupan organisasi mahasiswa yang revolusioner. Tapi kalau organisasi mahasiswa yang menyeleweng itu mejadi kontra revolusi umpamanya HMI, aku sendiri yang akan membubarkannya. Demikian pula kalau CGMI menyeleweng menjadi kontra revolusi juga akan kububarkan. Antara lain karena gagal membubarkan HMI, maka PKI sudah siap main kayu, main kekerasan. PKI takut didahului umat Islam untuk merebut kekuasaan dari pemerintahan yang sah, maka meletuslah Pemberontakan G30S/PKI 1965.⁶⁹

6. Fase Kebangkitan HMI sebagai Pejuang Orde Baru dan Pelopor Kebangkitan Angkatan 66 (1966-

⁶⁸ Sitompul dkk., 18.

⁶⁹ Sitompul dkk., 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1968)

- a. Tanggal 1 Oktober adalah tuju pemisah antara Orde Lama dan Orde Baru.
- b. Apa yang disinyalir PKI, seandainya PKI gagal membubarkan HMI, HMI akan tampil kedua kalinya menumpas pemberontakan PKI, benar-benar terjadi.
- c. Tritura 10 Januari 1966
- d. Surat Perintah Sebelas Maret 1966.⁷⁰

7. Fase Partisipasi HMI dalam Pembangunan (1969-sekarang)

Setelah Orde Baru mantap dan Pancasila serta UUD 1945 sudah dilaksanakan secara murni dan konsekuen, maka sejak tanggal 1 April 1969 dimulailah rencana pembangunan lima tahun dan sudah menyelesaikan pembangunan 25 tahun pertama, kemudian menyusul pembangunan 25 tahun kedua. Pembangunan Indonesia menuju masyarakat adil dan makmur bukanlah pekerjaan mudah, tetapi sebaliknya merupakan pembangunan raksasa sebagai usaha kemanusiaan yang tidak habis-habisnya.⁷¹

8. Fase Pergolakan dan Pembaharuan Pemikiran (1970-1998)

Selama kurun waktu Orde Lama (1959-1965) kebebasan mengeluarkan pendapat baik yang bersifat akademis terlebih-lebih politik terkekang dengan ketat. Suasana itu berubah tatkala Orde Baru muncul, walaupun kebebasan hakiki belum

⁷⁰ Sitompul dkk., 19.

⁷¹ Sitompul dkk., 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh sebagaimana mestinya. Sama halnya di penghujung pemerintahan Soeharto dianggap sebagai suatu perbedaan yang tidak pada tempatnya. Hal seperti itu muncul di kalangan HMI dan mencapai puncaknya tahun 1970.⁷²

Hal itu tercuat dalam bentuk seperti persoalan Negara Islam, Islam Kaffah, sampai kepada penyesuaian dasar HMI dari Islam menjadi Pancasila. Sejak di berlakukannya Undang-Undang Nomor: 8/1985 yang mengharuskan bahwa semua partai dan organisasi harus berdasarkan Pancasila. Kongres ke-16 HMI di Padang tahun 1986, HMI menyesuaikan diri dengan mengubah asas Islam dengan Pancasila. Akibat penyesuaian ini beberapa orang anggota HMI membentuk MPO, akibatnya HMI pecah menjadi dua yaitu HMI DIPO dan HMI MPO.⁷³

9. Fase Reformasi (1998-2000)

HMI melakukan dan menyampaikan kritik secara langsung yang bersifat konstruktif. Koreksi dan kritik yang dimaksud, pertama, disampaikan M. Yahya Zaini Ketua Umum PB HMI Periode 1992-1995 ketika memberikan sambutan pada pembukaan Kongres ke-20 HMI di Istana Negara Jakarta tanggal 21 Januari 1995. Koreksi itu antara lain, bahwa menurut penilaian HMI, pembangunan ekonomi kurang diikuti dengan pembangunan politik.⁷⁴

⁷² Sitompul dkk., 20.

⁷³ Sitompul dkk., 21.

⁷⁴ Sitompul dkk., 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Fase Tantangan II (2000-sekarang)

Fase tantangan ke-2 ini muncul justru setelah Orde Reformasi berjalan dua tahun. Semestinya berdasarkan landasan-landasan atau sikap-sikap yang telah diambil PB HMI memasuki era reformasi semestinya HMI mengalami perkembangan yang signifikan menjawab berbagai tantangan sesuai dengan perannya sebagai organisasi perjuangan, yang harus tampil sebagai pengambil inisiatif dalam memajukan kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Akan tetapi justru sebaliknya HMI secara umum mengalami kemunduran, yang secara intensif disinyalir Agus salim Sitompul dalam bukunya 44 Indikator Kemunduran HMI.⁷⁵

11. Fase Kebangkitan Kembali (2006-sekarang)

Gelombang kritik terhadap HMI tentang kemundurannya, telah menghasilkan dua umpan balik. Pertama, telah muncul kesadaran individual dan kolektif di kalangan anggota, aktivis, kader, bahkan alumni HMI serta pengurus sejak dari Komisariat sampai PB HMI, bahwa HMI sedang mengalami kemunduran. Kedua, selanjutnya dari kesadaran itu muncul pula kesadaran baru, baik secara individual dan kolektif di kalangan anggota, aktivis, kader, alumni, dan pengurus bahwa dalam tubuh HMI mutlak dilakukan perubahan dan pembaharuan, supaya dapat bangkit kembali seperti masa jaya-jayanya dulu.⁷⁶

⁷⁵ Sitompul dkk., 23.

⁷⁶ Sitompul dkk., 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Mission Himpunan Mahasiswa Islam

Mission merupakan tugas dan tanggung jawab yang diemban, sehingga mission HMI dapat diartikan sebagai tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh kader HMI. HMI sebagai organisasi mahasiswa tertua dan terbesar di Indonesia tentunya memiliki tujuan yang jelas yakni terdapat dalam (pasal 4 AD HMI). Akan tetapi seringkali tujuan HMI hanya dianggap sebagai kumpulan kata-kata yang baku dan kaku, tujuan organisasi hanya menjadi bahan hafalan semata dan tidak pernah terinternalisasi dalam jiwa para kader HMI itu sendiri. Padahal ketika di sadari tujuan hidup personal sama persis dengan tujuan organisasi, maka akan terjadi sinergi.⁷⁷

c) Perkaderan Himpunan Mahasiswa Islam

Berdasarkan bentuknya, pelaksanaan perkaderan pada fase pembentukan dan pengembangan dibagi menjadi 2 (dua) bentuk, yaitu perkaderan formal dan perkaderan informal.⁷⁸ Berikut penjelasan tentang pelaksanaan fase pembentukan dan pengembangan:

1) Perkaderan Formal

Praktik pelaksanaan perkaderan formal ini adalah training/pelatihan, dimana pengertian dari training/pelatihan adalah suatu proses sistematis untuk menanamkan nilai-nilai, ilmu pengetahuan, dan keahlian yang dilakukan melalui kegiatan terstruktur dan kurikulum yang baku. Dengan demikian, secara umum training/pelatihan ditujukan untuk mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku seseorang sesuai dengan tujuan dari

⁷⁷ Sitompul dkk., 89.

⁷⁸ Besar, "Hasil - Hasil Kongres Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) XXXI," 300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

training/pelatihan itu sendiri.⁷⁹

Dalam perkaderan formal ini, kegiatan training/pelatihan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu: a) training formal, b) training non formal, dan c) training lainnya. Penjelasan mengenai training-training tersebut adalah sebagai berikut:

a. Training Formal

Training formal adalah pelatihan yang dilakukan dalam rangka pembentukan kepribadian kader secara sistematis dan berjenjang. Pada dasarnya training formal ini wajib diikuti oleh seluruh kader sesuai dengan levelnya tanpa terkait dengan posisi struktural yang sedang dijabat, maksudnya tidak diperkenankan untuk menetapkan persyaratan struktural untuk mengikuti training formal.⁸⁰

Training formal terdiri dari 3 (tiga) jenjang, yaitu: Latihan Kader I, Latihan Kader II, dan Latihan Kader III.

1. Latihan Kader I

Fokus utama dari Latihan Kader I adalah penanaman nilai-nilai (ideologisasi organisasi) kepada kader agar dapat terjadi perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku sesuai dengan kepribadian kader yang diharapkan. Jadi secara sederhana, kurikulum Latihan Kader I merupakan doktrin organisasi. Penyelenggaraan Latihan Kader I dijelaskan dalam petunjuk teknis penyelenggaraan training formal perkaderan HMI. Tujuan

⁷⁹ Besar, 300.

⁸⁰ Besar, 300.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latihan Kader I adalah “Terbinanya kepribadian muslim yang berkualitas akademis, sadar akan fungsi dan perannya dalam berorganisasi serta hak dan kewajibannya sebagai kader umat dan kader bangsa”.⁸¹

2. Latihan Kader II (Intermediate Training)

Fokus utama dari Latihan Kader II adalah pemberian materi yang sifatnya pendalaman dan pengayaan serta keahlian dalam mengelola organisasi, khususnya HMI, agar kepribadian kader yang telah terbentuk dapat diimplementasikan dalam wilayah organisasi. Penekanan Latihan Kader II pada kemampuan aspek kognitif dan motorik secara berimbang.⁸²

3. Latihan Kader III (Advanced Training)

Fokus utama dari Latihan Kader III adalah pemberian materi dan keahlian dalam menganalisa, merancang, memformulasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan sebuah perubahan sosial yang dilandasi nilai-nilai ke-Ilahian demi terwujudnya peradaban ideal yang dicita-citakan. Penekanan Latihan Kader III pada kemampuan aspek motorik.⁸³

b. Training Non Formal

Training formal adalah pelatihan yang dilakukan dalam rangka pengembangan pengetahuan

⁸¹ Besar, 300.

⁸² Besar, 310.

⁸³ Besar, 330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keahlian kader. Pada dasarnya training non formal ini wajib diikuti oleh kader sesuai kompetensi kader dan dapat terkait dengan posisi struktural yang sedang dijabat, maksudnya diperkenankan untuk menetapkan persyaratan struktural untuk mengikuti training non formal.

Adapun macam-macam kegiatan dalam training ini adalah :

1. Training Of Trainer (TOT)
 2. Training Managemen Training (TMT)
 3. Training Instruktur NDP
 4. Training Instruktur Ideopolitorstratak
 5. Training Gender
 6. Sekolah Pimpinan HMI
 7. Kursus Studi Islam (KSI).⁸⁴
- c. Training Lainnya
- Training lainnya merupakan pelatihan diluar training formal dan non-formal yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan, dan minat kader.⁸⁵

2) Perkaderan Informal

Perkaderan informal merupakan pelaksanaan perkaderan di luar training, yang dilakukan secara terus-menerus yang meliputi berbagai kegiatan dalam organisasi HMI. Perkaderan informal ini menempati porsi yang sangat besar, karena ditinjau dari waktu mengader diri di HMI mencapai lebih dari 95%-nya adalah perkaderan informal.⁸⁶

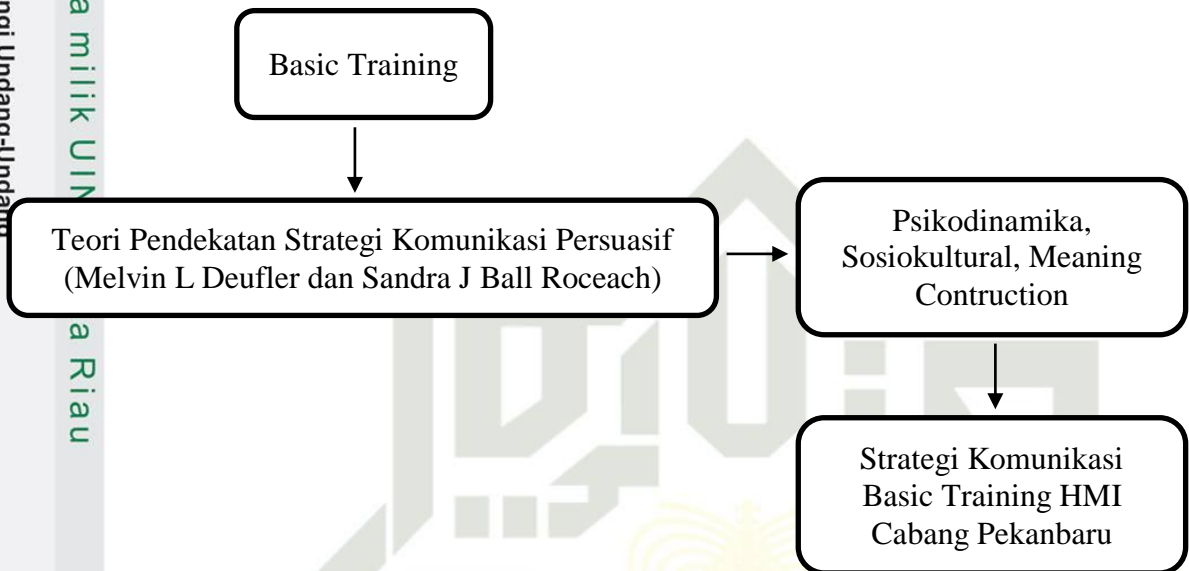
⁸⁴ Besar, 294.

⁸⁵ Besar, 295.

⁸⁶ Besar, 296.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



(Sumber : Olahan Peneliti, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah field research (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan secara verbal permasalahan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Penelitian yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang ditentukan.⁸⁷

Kualitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah yang muncul dari cabang filsafat yang beroperasi dengan aturan-aturan ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Strategi Komunikasi *Basic Training* (LK I) HMI Cabang Pekanbaru.

3.2 Latar dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian langsung ke objek yang dituju yaitu Badan Pengelola Latihan (BPL) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekanbaru sebagai sebuah lembaga khusus HMI yang mengelola seluruh Training di HMI yang bersekeretariat di Pusat Kegiatan HMI Cabang Pekanbaru Jl. Melayu No.24, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28289. Waktu penelitian skripsi ini direncanakan selama tiga bulan mulai dari Januari 2022 sampai Maret 2022.

3.3 Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen kunci penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun setelah fokusnya jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan

⁸⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membandingkan dengan data yang ditemukan melalui pengamatan, observasi dan wawancara. Peneliti mengungkap data secara lebih mendalam menggunakan, pedoman wawancara dan panduan studi dokumen, camera phone dan alat perekam suara.⁸⁸

3.4 Sumber Data

Untuk menganalisa strategi komunikasi *Basic Training* (LK I) HMI Cabang Pekanbaru, maka sumber data dalam penelitian berupa data yang diambil langsung dari objek penelitian antara lain:

1. Data Primer (*premier sources*), mencari data langsung ke lapangan dengan sumber penelitian ini adalah seluruh Anggota Badan Pengelola Latihan (BPL) HMI Cabang Pekanbaru.
2. Data Sekunder (*secondary sources*), yaitu dengan mencari referensi berupa buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan strategi komunikasi.⁸⁹

3.5 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁹⁰ *Informan* penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan.

NO	Nama	Jabatan
1.	Wirandi Mustafa, S,IP	Ketua Umum HMI Cabang Pekanbaru
2.	Fandi Ahmad, S.H	Ketua Umum BPL HMI Cabang Pekanbaru
3.	Rido Juspriansyah, S.Pd	Master of Training
4.	a) Fahri, S.H b) Rezi Indah Safitri, S.Pd	Instruktur

Tabel 3.1 Informan Penelitian

⁸⁸ Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013, 22.

⁸⁹ MPPPK Sugiyono, "Kualitaitaif Dan R&d, Bandung: Alfabeta, 2010," Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Bandung: Alfabeta*, 2007, 103.

⁹⁰ Arry Pongtiku dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Saja* (Nulisbuku. com, 2016), 98.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi (*Observation non partisipan*), wawancara mendalam dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif ada 3 macam, yakni: Pengamatan Partisipasi, Wawancara Mendalam, dan dokumentasi.⁹¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung dilokasi penelitian guna memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti. Adapun data yang akan di observasi adalah mengamati dan melakukan wawancara awal kepada kepengurusan terkait pengelolaan LK-1.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara untuk mendapatkan data mengumpulkan data melalui Tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informasi yang dianggap mengetahui banyak tentang objek dan masalah penelitian. Adapun dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Wirandi Mustafa (Ketua Umum HMI Cabang Pekanbaru) dan Fandi Ahmad (Ketua Umum Badan Pengelola Latihan HMI Cabang Pekanbaru).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi

⁹¹ Andi Prastowo, "Menguasai teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif," 2010.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dokumentasi pada penelitian ini adalah data Keanggotaan lulusan Basic Training, Gambar (Foto) wawancara, Foto Sekretariat HMI dan Pedoman Dasar Training HMI.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah satu atau lebih dari satu situs. Seorang analis sewaktu hendak mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu apakah pengumpulan data yang telah dilakukannya satu situs atau dua situs atau lebih dari dua situs. Atas dasar pemahaman tentang adanya situs penelitian itu kemudian diadakan pemetaan atau deskripsi tentang data itu kedalam apa yang dinamakan matriks. Dengan memanfaatkan matriks yang dipetakan maka peneliti mulai mengadakan analisis apakah membandingkan, melihat urutan atukah menelaah hubungan sebab-akibat sekaligus.⁹² Peneliti mengartikan bahwa analisis data adalah cara untuk mengorganisir, mengelola suatu data hingga menjadi komponen komponen yang saling berkaitan satu sama lain.

Analisis data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Dalam model Miles dan Huberman menggunakan 3 langkah yaitu:

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada Strategi Komunikasi *Basic Training* (LK I) HMI Cabang Pekanbaru.

2. Data Display

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data yang dibutuhkan dengan menarik kesimpulan dan tindakan dalam

⁹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 308.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian data.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu, dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menghimpun sumber-sumber data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b) Membaca, menelaah dan mencatat sumber-sumber data yang telah dikumpulkan.
- c) Merumuskan kesimpulan.⁹³

3.8 Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data peneliti gunakan adalah dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono ada 3 jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk pengecekan data lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk pengecekan data dengan menggunakan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya sesuai atau tidak dengan yang sebenarnya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi teknik untuk pengecekan data dengan memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda (pagi, siang, sore, dan malam). Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak ngobrol berdua dengan peneliti dan saat ia

⁹³ Moleong, 28.



berbicara didepan publik tentang topik yang sama. Peneliti juga menggunakan triangulasi dengan sumber dan metode.⁹⁴

Menurut Sugiyonotriangulasi dengan sumber berarti dengan cara menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh.⁹⁵ Dengan menggunakan triangulasi data sebagai vasilidatas data, yang mana triangulasi ini bertujuan untuk menguji dan menjamin keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data. Untuk menguji valid data yang akan peneliti dapatkan dari HMI Cabang Pekanbaru.⁹⁶

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁴ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 325.

⁹⁵ Anwar Arifin, "Pengantar Ringkas Strategi Komunikasi," *Bandung: Armico*, 1984.

⁹⁶ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Latar Belakang berdirinya HMI Cabang Pekanbaru

Dalam melaksanakan misinya, HMI mengembangkan sayapnya keseluruh penjuru Indonesia yang kemudian salah satunya di Riau adalah HMI Cabang Pekanbaru. Kelahiran HMI Cabang Pekanbaru, tidaklah berbeda misinya dengan HMI yang ada di tingkat pusat yaitu mempunyai kesamaan misi. HMI Cabang Pekanbaru berdiri pada tanggal 20 Oktober 1963, pendiriannya disahkan oleh Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam Pusat Jakarta.

HMI Cabang Pekanbaru juga memosisikan sebagai organisasi mahasiswa, organisasi kader dan juga organisasi perjuangan. Ungkapan ini tentu saja tidak lepas unsur slogan akan tetapi bagaimanapun juga sangat membantu untuk lebih memahami peran HMI Cabang Pekanbaru dalam kehidupan umat Islam dan bangsa Indonesia khususnya di Pekanbaru. Dalam ungkapan itu tersimpul wawasan identitas organisasi, orientasi pemikiran dan perspektif keberadaannya di tengah-tengah kehidupan umat Islam dan bangsa Indonesia trilogi jati dirinya sebagai organisasi mahasiswa, organisasi kader, organisasi perjuangan itu dengan sendirinya membentuk aspirasi HMI yang mempunyai dimensi kemahasiswaan, kekaderan, kejuangan.

Selain keindonesiaan atau kebangsaan dan kemahasiswaan kualifikasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), sebagai organisasi gerakan pemuda ialah keislamannya, maka sebagaimana harus tampil sebagai pendukung nilai-nilai keislaman, sekalipun format yang tidak dapat dipisahkan dari keindonesiaan dan kemahasiswaan, artinya penghayatan HMI kepada nilai-nilai keislaman tentu tidak dapat lepas dari lingkungan (antara lain demi efektifitas dan fungsionalitas keislamannya itu sendiri), sebagaimana juga tidak terlepas dari nilai-nilai kemahasiswaan.⁹⁷

⁹⁷ “Arsip Dokumen Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru” (HMI Cabang Pekanbaru,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai organisasi yang menjunjung tinggi nilai keislaman dan kebangsaan, maka setiap gerak dan langkahnya HMI Cabang Pekanbaru selalu tampil memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan pembangunan di Kota Pekanbaru serta menegakkan nilai-nilai keislaman sebagai upaya komitmen HMI Cabang Pekanbaru terhadap keislaman.

HMI Cabang Pekanbaru terus menggembleng misi HMI Cabang Pekanbaru untuk ikut mewarnai tatanan politik yang ada terutama dalam kebijakan yang menyangkut khalayak banyak. Persoalan politik yang terjadi HMI Cabang Pekanbaru ikut di dalamnya seperti HMI melakukan membahas RAPBD Kota Pekanbaru, mencari solusi terhadap penyakit masyarakat dan menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar.

Sebagai organisasi mahasiswa dan bersifat independen serta berperan sebagai organisasi perjuangan, secara struktural, HMI bukanlah organisasi yang berinduk kepada organisasi politik tetapi ia selalu tampil dalam dinamika perpolitikan kalau terhadap hal ini tentu muncul pertanyaan-pertanyaan yang butuh jawaban terutama menyangkut persoalan realisasi atau pelaksanaan misi HMI Cabang Pekanbaru dalam menjalankan misi politiknya.⁹⁸

4.2 Sejarah singkat berdirinya HMI Cabang Pekanbaru

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekanbaru berdiri pada tanggal 20 Oktober 1963 dengan Ketua Umum pertamanya Drs. Daruby Lahasy (almarhum) pendirian disahkan oleh Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam dengan Surat Keputusan tanggal 08 Januari 1964 M, bertepatan dengan 16 Sya'ban 1383 H. Berdirinya HMI di Pekanbaru tidak terlepas dari persoalan negara dan juga persoalan umat Islam yang terancam dalam pemahaman ajaran Islam, baik secara nasional maupun lokal termasuk Pekanbaru.

Sebagai motivasi berdirinya HMI secara nasional yang telah disebutkan antara lain dalam rangka mempertahankan kemerdekaan

2021), Pekanbaru.

⁹⁸ "Arsip Dokumen Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru."



Republik Indonesia dan menegakkan serta mengembangkan ajaran Islam. Kondisi inilah secara obyektif mendorong HMI secara nasional sehingga sampailah HMI di Pekanbaru, karena kebutuhan penghayatan sebagai mahasiswa pada waktu itu belum mendapat tempat yang rill serta tuntutan perjuangan bangsa Indonesia dari penjajah dan mempertahankan negara Republik Indonesia.

Dalam dokumentasi HMI Cabang Pekanbaru diungkapkan bahwa, pada saat Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru mengalami tekanan-tekanan antara hidup dan mati dengan kata-kata “ganyang HMI dari awal Mei 1965 sampai meletusnya G.30 S/PKI dimana HMI ketika itu selalu berusaha menjaga kesatuan dan persatuan dengan berbagai organisasi masyarakat maupun dengan organisasi ekstra Universitas yang tidak anti kepada HMI.⁹⁹

Kelahiran HMI secara nasional adalah tuntutan sejarah, namun dibalik semua itu HMI mendapat fitnahan yang bersifat subyektif dari kelompok-kelompok yang anti terhadap HMI. Pada tahun 1967 HMI Cabang Pekanbaru dipimpin oleh Jusnir, masih banyak terdapat basis-basis G.30 S/PKI, hal ini dapat dibuktikan dengan ditangkapnya tiga orang tokoh komunis Internasional di Bagan Siapi-api dan juga terdapat sekelompok organisasi yang menamakan dirinya Tentara Pembebasan Rakyat yaitu terletak di perbatasan Riau dengan Jambi.

Kesemuanya ini membuktikan pada HMI bahwa usaha PKI berjalan terus dan selalu siap untuk menghancurkan potensi orde baru dan umat Islam. Apalagi pada akhir-akhir ini PNI Daerah Riau berhasil mewujudkan bahwa sudah mempersiapkan wakil-wakilnya untuk duduk di lembaga legislatif, hal ini menyebabkan umat Islam semakin tersudut, andai kata umat Islam belum dapat menyatukan diri untuk dapat menghadapi segala problem yang mungkin ditimbulkan oleh orang-orang yang anti Islam.

HMI Cabang Pekanbaru di samping menghadapi tantangan dari luar, pada saat lahirnya kehidupan mahasiswa Islam pada umumnya masih

⁹⁹ “Arsip Dokumen Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terpola dalam pemahaman ke Islam, di satu sisi ingin kembali kepada Al-Qur'an dan disisi lain umat terbagi-bagi. Golongan ulama dan pengikutnya yang mengenal dan mempraktekkan agama Islam sesuai dengan yang dilaksanakan Nabi Muhammad seperti tersebut dalam Hadits. Golongan ini pada umumnya berupaya mempraktekkan agama Islam seperti yang dilakukan di Negeri Arab 15 abad yang lalu, tanpa memperhatikan kondisi di abad mana mereka hidup. Oleh karena itu, ada dua hal yang dihadapi dalam kelahiran HMI Cabang Pekanbaru, yaitu menyangkut keorganisasian dan masalah umat yang harus dicari suatu terobosan baru dalam menemukan pemecahan masalah.¹⁰⁰

Berikut komposisi ketua umum HMI Cabang Pekanbaru, 1963-2015

- 1) 1963-1964 Drs. Darubani Lahasy Dosen UNRI
- 2) 1964-1965 Drs. Zulamani. M Almarhum
- 3) 1965-1966 Drs. H. Alghazali Terakahir Depag. Kab. Kampar
- 4) 1966-1967 Drs. Zulheni Mampay P & K Tingkat I Riau
- 5) 1967-1968 Drs. H. Bukhari Syarif Depag. Kab. Kampar
- 6) 1968-1969 Jusnir –
- 7) 1969-1972 Drs. Hasibuan. M
- 8) 1972-1973 Drs. Hasibuan. M
- 9) 1973-1974 W. Dasmara –
- 10) 1974-1975 Ilyas Nurdin –
- 11) 1976-1979 Ir. Fauzi Darwis –
- 12) 1979-1981 Drs. Fauzi Mahfud Otorita Batam
- 13) 1981-1982 Drs. Darison Depnaker Tk. I Riau
- 14) 1982-1984 Drs. Zulkifli Depag Batam
- 15) 1984-1986 Drs. Zulkifli Depag Batam
- 16) 1986-1988 Drs. M. Harun Karyawan Pelita
- 17) 1988-1990 Drs. Taslim Prawira –
- 18) 1990-1991 Drs. Chaidir –

¹⁰⁰ “Arsip Dokumen Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 19) 1991-1992 Ir. Syukri –
- 20) 1993-1994 Ir. Zulkifli Staf Ahli DPR RI
- 21) 1994-1995 Deni Ermanto, S.Sos –
- 22) 1995-1996 Azwar Amir Tanjung, S.Sos Polres Kampar
- 23) 1996-1997 Magsaysay Indra Pengusaha
- 24) 1997-1998 Muhammad Sahal Dosen UNRI
- 25) 1998-2000 Asep Heryana Pengurus PKS Riau
- 26) 2000-2001 Rinor Kuswan Pengusaha Hipmi
- 27) 2001-2002 Abdul Rasyid, SE PNS PEMDA INHIL
- 28) 2002-2004 Lutfitah Nur Alfiah Dosen
- 29) 2004-2005 Abu Nazar Pengusaha Media/ Wartawan
- 30) 2005-2006 Abdullah Mustamin Kepala Sekolah. Alm
- 31) 2006-2007 Suprianto KPU Rohil
- 32) 2007-2008 Handiro Efriawan Pengusaha
- 33) 2008-2009 Davitra Pengusaha
- 34) 2009-2010 Dani Sukhlika Pengusaha
- 35) 2011-2013 Ahmad Efendi Siregar Pengusaha
- 36) 2014-2015 Syuib Idris Ketua UmumBPC HIPMI Bengkalis
- 37) 2016-2019 Wendi Fitrah Pengusaha
- 38) 2019-2021 Heri Kurnia Fungsionaris PB HMI
- 39) 2022-2023 Wirandi Mustafa Ketua Umum HMI Cabang Pekanbaru.¹⁰¹

4.3 Profil HMI Cabang Pekanbaru

Pengurus di HMI Cabang Pekanbaru merupakan amanah secara struktural yang diberikan pada anggota HMI secara umum. Pengurus HMI dilantik oleh pengurus besar HMI, berdasarkan rekomendasi struktur kepengurusan dari ketua umum terpilih atau mandataris Konferensi Cabang.¹⁰²

Kepengurusan merupakan elemen yang paling bertanggung jawab

¹⁰¹ “Arsip Dokumen Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru.”

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Informan Wirandi Mustafa (19 April 2022, 14.00 WIB)



menjalankan roda organisasi. Pengurus selain bertanggung jawab menjalankan roda organisasi secara formal HMI, pengurus juga harus menjaga nilai-nilai di HMI itu sendiri. Pengurus HMI diposisikan oleh anggota - anggota yang sudah cukup memiliki pengetahuan mengenai cabang. Hal tersebut dikarenakan setiap anggota yang akan menjadi pengurus harus mengalami proses belajar di komisariat selama satu tahun 6 bulan rata-rata. Jarak waktu selama itu merupakan jarak dari seorang mahasiswa baru mengenal HMI dan ikut bergabung dengan HMI. Agar memiliki komitmen ber-HMI, Komitmen pengurus harus dapat ditunjukkan dengan loyalitas tinggi terhadap organisasi. Pembagian bidang di HMI Cabang Pekanbaru sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tentunya berdasarkan konstitusi.

Struktur kepengurusan terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris Umum, Bendahara Umum dan beberapa bidang diantaranya adalah Bidang Pembinaan Anggota, Bidang Pembinaan Aparatur Organisasi, Bidang Pengembangan Profesi, Bidang Perguruan Tinggi, Kemahasiswaan dan Pemuda, Bidang Partisipasi Pembangunan Daerah, Bidang Kewirausahaan, Bidang Hukum dan Advokasi, Bidang Kajian Isu Strategis, Bidang Sosial dan Politik, Bidang Pembangunan Demokrasi, Bidang Restorasi Gambut dan Lingkungan Hidup, Bidang Digitalisasi Inovasi, Bidang Ekonomi Kreatif dan Pariwisata, Bidang Pemberdayaan Umat, Bidang Pendidikan dan Kebudayaan, Bidang Informasi dan Komunikasi, Bidang Pemberdayaan Perempuan.

Setiap Bidang akan dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris serta Anggota Departemen guna membantu dalam proses pencapaian tujuan organisasi.¹⁰³

4.4 Letak Geografis

Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru berada di Jl. Paus no 76A, Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28124 dan Pusat Kegiatan HMI Cabang Pekanbaru berada di Jl. Melayu no

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Informan Wirandi Mustafa (19 April 2022, 14.00 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24, Sidomulyo Timur, Kecamatan Maropyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28289.

Gambar 4.1

Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru



Gambar 4.2

Pusat Kegiatan HMI Cabang Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
4.5 Hak cipta milik UIN Suska Riau
4.5.1 Visi dan Misi HMI Cabang Pekanbaru

Berdasarkan pertanyaan tentang visi misi HMI Cabang Pekanbaru yang peneliti tanyakan kepada informan, maka informan memberikan penjelasan bahwa, setiap tahun dalam pergantian kepengurusan visi misinya selalu berbeda. Tetapi tujuan HMI tetap satu yaitu: “Terbinanya insan akademis, pencipta, pengabdian, yang bernafaskan islam, dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT”. Visi misi yang diangkat oleh pengurus HMI sekarang yaitu Revitalisasi HMI menuju HMI Cabang Pekanbaru yang Produktif, Berintegritas dan Solutif.¹⁰⁴

4.5.2 Struktur Kepengurusan

Ketua Umum	: Wirandi Mustafa
Sekretaris Umum	: Pajarihin Ritonga
Bendahara Umum	: Muhammad Taufik
Ketua Bidang Pembinaan Anggota	: Hatta Bani Zuhri
Ketua Bidang Pembinaan Aparatur Organisasi	: Rido Juspriansyah
Ketua Bidang Perguruan Tinggi	: Feri Juliardy
Ketua Bidang Partisipasi Pembangunan Daerah	: Habza Jusbil Aktro
Ketua Bidang Pengembangan Profesi	: Ahmad Roni
Ketua Bidang Kewirausahaan	: Amir Machmud S
Ketua Bidang Hukum dan Advokasi	: M. Romadan
Ketua Bidang Kajian Isu Strategis	: M. Risal Ali
Ketua Bidang Sosial dan Politik	: Zulfajri
Ketua Bidang Pembangunan Demokrasi	: M. Taufiq Hidayat
Ketua Bidang Restorasi Gambut Lingkungan Hidup	: Suwandi Kusworo
Ketua Bidang Digitalisasi Inovasi	: Angga Udela Putra
Ketua Bidang Ekonomi Kreatif dan Pariwisata	: Tio Afrianda
Ketua Bidang Pemberdayaan Umat	: Muhammad Wahyu
Ketua Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	: Dian Ratna Sari

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Informan Wirandi Mustafa (19 April 2022, 14.00 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi : Muhammad Naufal
 Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan : Mega Yustari Pane.¹⁰⁵

Gambar 4.3
Kepengurusan HMI Cabang Pekanbaru



4.7 Program kerja HMI Cabang Pekanbaru

Setiap bidang kepengurusan di HMI Cabang Pekanbaru tentunya bergerak saling mendukung satu sama lain. Bidang-bidang di HMI Cabang Pekanbaru sudah memiliki karakter bidang yang melekat. Karakter bidang tersebut diwariskan secara kultural. Bidang-bidang dikepengurusan memiliki peranan masing-masing secara khusus untuk mendukung gerakan komisariat, peran tersebut sesuai dengan kompetensi bidang. Masing-masing kepengurusan dalam organisasi HMI Cabang Pekanbaru mempunyai program kerja sendiri yaitu:

a. PA (Pembinaan Anggota)

Program kerjanya yaitu komunitas binaan kepada kader-kader HMI seperti komunitas binaan berbahasa, menulis, bedah buku dan kajian ilmiah lainnya. Program inilah yang di kembangkan atau dibina oleh PA sekaligus melakukan penelitian sejauh mana kompetensi dari kader-kader yang telah dibina tersebut sebelum naik menjadi

¹⁰⁵ PB HMI, "SK F-MF HMI Cabang Pekanbaru 2022," t.t., Jakarta.



kepengurusan. Bidang Pembinaan Anggota merupakan representasi dari jiwa sosial. Pengetahuan di bidang ini ditujukan untuk mengembangkan bentuk dari kepribadian anggota. Kepribadian anggota yang diinginkan adalah kepribadian yang berjiwa sosial, bukan kepribadian individualis. Kepekaan anggota terhadap persoalan-persoalan sosial dibentuk sejak anggota-anggota mengenal HMI Cabang Pekanbaru.

Skenario mengenai pembentukan anggota merupakan peran dari bidang pembinaan anggota di kepengurusan. Setelah bidang ini menskenariokan sesuai dengan nilai-nilai dikomisariat, barulah bidang PA mensosialisasikan kepada bidang-bidang lainnya untuk di implementasikan sesuai dengan kompetensi bidang. Selain itu, bidang PA juga berperan menjaga hubungan silaturahmi di internal komisariat. Bidang ini merupakan bidang yang paling bertanggung jawab dengan pembinaan anggota. Keaktifan bidang ini dituntut untuk dekat dengan calon anggota maupun anggota komisariat. Pembinaan harus dilakukan secara berkala, baik pembinaan secara formal maupun informal. Nilai-nilai yang terdapat di komisariat akan dikenalkan di awal, serta diberikan pemahaman terhadap para calon anggota melalui bidang pembinaan anggota.

b. Sekum (Sekertaris Umum)

Program kerjanya mengenai hal administrasi dan kesekretariatan, data-data yang ada mengenai berkas-berkas HMI dikerjakan oleh sekertaris umum dan dibantu oleh Wasekumnya. Sekertaris Umum (Sekum) merupakan dari representasi jiwa-jiwa ritualitas. Jiwa ritualitas yang dimaksud adalah sebagai penggerak kerja-kerja khusus dan secara rutin dilakukan.

Pengetahuan yang terdapat di Sekertaris Umum digunakan sebagai penghubung antara setiap bidang yang ada di kepengurusan. Begitu juga dengan fungsi-fungsi organisasi dan keprotokoleran organisasi, maka Sekertaris Umum merupakan posisi yang paling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab.¹⁰⁶

Peran Sekertaris Umum sangat berguna untuk penjadwalan setiap agenda komisariat, serta juga Sekertaris Umum merupakan sentral informasi komisariat. Setelah informasi-informasi yang masuk ke daftar Sekertaris Umum, maka Sekertaris Umum dituntut untuk dapat memanejemen setiap informasi untuk keberlangsungan cabang. Peran penghubung Sekertaris Umum tidak hanya meliputi internal cabang, melainkan meliputi eksternal cabang juga.

c. Bendum (Bendahara Umum)

Program kerjanya yaitu mengenai keuangan, perlengkapan, dan harta benda serta mengontrol segala sumber dana-dana yang ada misalnya dari alumni, dari uang iuran anggota, uang sukarela, dan mengembangkan yang sifat-sifatnya seperti bagaimana keuangan agar tetap berjalan dan tetap menstabilkan keuangan.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Informan Wirandi Mustafa (19 April 2022, 14.00 WIB)

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Informan Wirandi Mustafa (19 April 2022, 14.00 WIB)

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan Strategi komunikasi Basic Training (LK I) HMI Cabang Pekanbaru menggunakan strategi komunikasi secara langsung (*face to face*) dan komunikasi secara tidak langsung (*media*) dan juga komunikasi atas bawah (*top down*), sementara dalam proses kaderisasi anggota baru lebih memerlukan strategi komunikasi pra kondisi, tebar jala, dan tombak. Setelah itu dalam penyampaian materi, komunikasi yang dipakai dengan cara Doktrinisasi, Dekonstruksi dan Rekonstruksi. Sedangkan metode yang dipakai dan penyampaian materi adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan juga evaluasi serta *follow up*.

6.2 Saran

Adapun yang dapat disarankan dalam penulisan penelitian ini adalah diharapkan kedepannya HMI Cabang Pekanbaru mampu melakukan pengembangan-pengembangan terkait strategi komunikasi dalam kaderisasi yang ada di HMI Cabang Pekanbaru, selain itu diharapkan kepada peneliti lain bisa menjadikan penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga diharapkan penelitian ini mampu menjadi masukan positif bagi objek penelitian yaitu HMI Cabang Pekanbaru dalam meningkatkan strategi komunikasi dalam pelaksanaan Basic Training (LK I) HMI Cabang Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Badjuri. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Alfarina, Nur Izza. "STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBENTUK PUBLIC OPINION LEMBAGA PENDIDIKAN." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2 Juni 2018). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5124>.
- Ahmad, Fandi. Hasil Wawancara dengan Ketua Umum Badan Pengeola Latihan HMI Cabang Pekanbaru, 7 Juli 2022. Pusat Kegiatan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru.
- Anwar, Arifin. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico, 1984.
- Arifin, Anwar. "Pengantar Ringkas Strategi Komunikasi." *Bandung: Armico*, 1984.
- Arnoldo, C, dan Nicolas S Majluf. *The strategy concept and process: A pragmatic approach*. Prentice Hall, 1991.
- "Arsip Dokumen Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru." HMI Cabang Pekanbaru, 2021. Pekanbaru.
- Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran Jakarta: Raja Grafindo Persada," 2002.
- Assauri, Sofjan. *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Barnlund, C. *Interpersonal of communication*. Boston: Hongkong Meffin, 1964.
- Basit, A. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Berelson, dan G.A Stainer. *Human Behavior an Inventory of Scientifie*. New York: Harcurt, Brank, 1964.
- Besar, Pengurus. "Hasil - Hasil Kongres Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) XXXI." Surabaya, 2021.
- Brent, D Ruben. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Daniel, Dhakidae. *Cendekiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Utama, 2003.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- . *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Fandi Ahmad. Hasil Wawancara dengan Ketua Umum Badan Pengelola Latihan Himunan Mahasisa Islam Cabang Pekanbaru, 7 Juli 2022. Pusat Kegiatan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru.
- Fandy, Tjiptono. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Filmi Al Hakim, Husnul. Hasil Wawancara dengan Informan, Agustus 2022. Pekanbaru.
- Fred, R. David. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: PT. Prenhallindo, 1998.
- Freddy, Rangkuti. *Analisis SWOT Teknik Membeda Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Umum, 1997.
- George, Steinner, dan Minner Jhon. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Gode, Alexander. "What is communication." *Journal of Communication* 9, no. 5 (1959).
- Grant, Robert M. *Contemporary strategy analysis*. John Wiley & Sons, 2021.
- Helina, Sisilia. "STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS DALAM MEMBENTUK CITRA PEMERINTAHAN DI KOTA MALANG." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 4, no. 3 (2015): 8.
- Heyanto, Ariel. "Kiblat Dan Beban Ideologi Ilmu Sosial Indonesia." *Ilmu Sosial dan Kekuasaan di Indonesia*, 2006, 63–98.
- Hicks, Herbert G, dan Ray G Gullet. *Organisasi Teori dan Tingkah Laku*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Holland, Carl I. *Social Communication*, 1948.
- Holland, Carl I, K. Janis Irving, dan Harold H Kelley. *Communication and Persuasion*.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- New Haven: CT : Yale University Press, 1953.
- Husein, Umar. *Strategi Manajemen in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Utama, 2001.
- Iman, An-Nadhafatu Minal. “STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI MAHASISWA WALISONGO PENCINTA ALAM (MAWAPALA) DALAM MENYAMPAIKAN PESAN,” t.t., 81.
- Indah Safitri, Rezi. Hasil Wawancara dengan Informan, Agustus 2022. Pekanbaru.
- Juspriansyah, Rido. Hasil Wawancara dengan Informan, Oktober 2022. Pekanbaru.
- Kuswarno, Engkus. *Fenomenologi: metode penelitian komunikasi: konsepsi, pedoman, dan contoh penelitiannya*. Widya Padjadjaran, 2009.
- Laswell, Harold. *The Structure and Function of Communication in Society*. Urbana: University of Illinois Press, 1960.
- Lilwari, Alo. *Komunikasi Serba Ada dan Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- . *Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991.
- Media, Februari 1376, No. 7 edisi.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mustafa, Wirandi. Hasil Wawancara dengan Ketua Umum HMI Cabang Pekanbaru, 19 April 2022. Sekretariat HMI Cabang Pekanbaru.
- Ngalimun. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- . *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nugroho, Y Agung Adi. “Menumbuhkan Service Loyalty melalui Kualitas Pelayanan dan Pengelolaan Respon Emosi Konsumen pada Perusahaan Jasa.” *Jurnal Manajemen Maranatha* 5, no. 2 (2006): 1–10.
- PB HMI. “SK F-MF HMI Cabang Pekanbaru 2022,” t.t. Jakarta.
- Permana, Restiawan. “Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah,” t.t., 18.
- Pongtiku, Arry, SKM Robby Kayame, Voni Heni Rerey, MPH SKM, MM Tedjo Soeprapto, dan Yanuarius Resubun. *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. Nulisbuku.com, 2016.
- Prarto, Nunung. “Terorisme dan Media Massa: Debat Keterlibatan Media.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 8, no. 1 (2004): 37–52.
- PRASETYO, PANJI, Andries Lionardo, dan Oemar Madri Bafadhal. “STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF SENIOR COURSE PADA BASIC TRAINING HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) CABANG PALEMBANG DARUSSALAM,” 2021.
- Prastowo, Andi. “Menguasai teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif,” 2010.
- Pratiwi, Soraya Ratna, Susanne Dida, dan Nuryah Asri Sjaifirah. “Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung.” *Jurnal Kajian Komunikasi* 6, no. 1 (29 Juni 2018): 78. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12985>.
- Pumomo Hari, P. “Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar.” *Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. Jakarta, 1999.
- Raharjo, Turnomo. *Keseragaman Atau Keberagaman: Gagasan Alternatif untuk Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi di Indonesia* dalam Setio Budi (Ed), *Communicaton Review: Catatan Tentang Pendidikan Komunikasi di Indonesia, Jerman dan Australia*. Yogyakarta: Buku Litera, 2012.
- Ruaidah, Popy. “Manajemen strategik.” *Bandung: Humaniora*, 2012.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Strata Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sa'udu. *Pengambilan Keputusan Strategik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Saputra, Aziz Irawan. "Strategi Komunikasi Organisasi Hmi Dalam Kaderisasi Anggota Baru (Studi Kasus Hmi Komisariat Visi Mataram)." 2018.
- Sarastuti, Dian. "STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE PRODUK BUSANA MUSLIM QUEENOVA" 16 (t.t.): 20.
- Sendjaja, Djuarsa. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2002.
- Sitompul, Agus Salim, Nurcholis Madjid, Asep Sopyan, Wahyuni Nafis, dan Fakhudin Muchtar. "Pedoman Basic Training (Latihan Kader I)." Ciputat, Agustus 2018.
- Soehchin, Drs. H. *HMI Candra Dimuka*. Jakarta: Sinergi Persadatama Foundation, 2010.
- Stephanie, K Marrus. "Desain Penelitian Manajemen Strategik." *Jakarta: Rajawali Pers*, 2002.
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.
- Suryadi, Edi. *Strategi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Uchjana, Onong. "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek." *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2007.
- Umar, Husain. "Desain Penelitian Strategik: Cara Mudah Meneliti Masalah-Masalah Manajemen Strategik Untuk Skripsi," 2010.
- Wahyudin, Uud. "STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN." *Jurnal Common* 1, no. 2 (26 Desember 2017). <https://doi.org/10.34010/common.v1i2.576>.
- Watzlawick, Paul, Janet Beavin Bavelas, dan Don D Jackson. *Pragmatics of human communication: A study of interactional patterns, pathologies and paradoxes*. WW Norton & Company, 2011.
- Wawancara dengan Fandi Ahmad (Ketua Umum Badan Pengelola Latihan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru), 17 Januari 2022.
- Weaver, Warren. *Translation*. Repr. in: Locke: W.N and Booth, 1949.
- Widjaja, H.A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Widaya, Ramlie R Merta. "Strategi Pengendalian Administratif," 1991.
- Yustira, Juansha. "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Tenaga Pengajar (Studi Pada Lembaga Bimbingan Belajar PT. Gadjahmada Indonesia)," 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Nama :
 Usia :
 Profesi :
 Jenis kelamin :

Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi seorang mahasiswa?
2. Bagaimana awalnya bisa tertarik masuk Himpunan Mahasiswa Islam?
3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam?
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam?
5. Apa yang memotivasi anda untuk masuk Himpunan Mahasiswa Islam?
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam?
7. Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam?
8. Mengapa memilih Himpunan Mahasiswa Islam?
9. Apa jabatan anda di Himpunan Mahasiswa Islam?
10. Apa saja prestasi yang sudah anda peroleh selama bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam?
11. Apa saja program wajib Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru?
12. Apakah perkaderan itu penting?
13. Bagaimana kondisi Himpunan Mahasiswa Islam hari ini?
14. Ada berapa Komisariat di Cabang Pekanbaru?
15. Apakah Komisariat sudah berjalan sesuai dengan AD ART yang berlaku?
16. Seberapa banyak jumlah anggota Himpunan Mahasiswa Islam di Cabang Pekanbaru?
17. Jumlah anggota menentukan kualitas Himpunan Mahasiswa Islam, Bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas tersebut?
18. Seberapa penting keberadaan Himpunan Mahasiswa Islam dalam hidup anda?
19. Berbicara perkaderan, apakah Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru rutin dalam pelaksanaan training?
20. Berapa banyak Instruktur di Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru?
21. Apakah banyak mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap Himpunan Mahasiswa Islam?
22. Bagaimana upaya dan strategi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru dalam perekrutan anggota baru?
23. Apa yang dilakukan Himpunan Mahasiswa Islam setelah memiliki anggota baru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Nama : Wirandi Mustafa
 Usia : 26 Tahun
 Jabatan : Ketua Umum HMI Cabang Pekanbaru
 Jenis kelamin : Laki-laki

Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi seorang mahasiswa?
Sejak 2015 di Universitas Islam Riau
2. Bagaimana awalnya bisa tertarik masuk Himpunan Mahasiswa Islam?
Karena cukup tertarik dengan keterampilan yang dimiliki kader HMI
3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam?
Di Pusat Kegiatan HMI Jalan Melayu pada 2016
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam?
Tidak ada
5. Apa yang memotivasi anda untuk masuk Himpunan Mahasiswa Islam?
Saya ingin meningkatkan kualitas diri dan tentunya karena target hidup saya
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam?
Ada beberapa teman dan senior saya yang bergabung dengan HMI
7. Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam?
Sangat tidak ada penyesalan sedikitpun
8. Mengapa memilih Himpunan Mahasiswa Islam?
Banyak melahirkan tokoh Nasional
9. Apa jabatan anda di Himpunan Mahasiswa Islam?
Alhamdulillah diamanahkan sebagai Ketua Umum HMI Cabang Pekanbaru
10. Apa saja program wajib Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru?
Melaksanakan Intermediate Training (LK II) Tingkat Nasional
11. Apakah perkaderan itu penting?
Sangat penting
12. Bagaimana kondisi Himpunan Mahasiswa Islam hari ini?
Cukup baik, ya mungkin karena usia yang sudah tua juga
13. Ada berapa Komisariat di Cabang Pekanbaru?
20 Komisariat (18 penuh, 2 persiapan)
14. Apakah Komisariat sudah berjalan sesuai dengan AD ART yang berlaku?
Sudah, Jika belum akan ada sanksi dari Cabang
15. Seberapa banyak jumlah anggota Himpunan Mahasiswa Islam di Cabang Pekanbaru?
Banyak sekali, ya kalau untuk kader aktif kurang lebih 3.000
16. Jumlah anggota menentukan kualitas Himpunan Mahasiswa Islam, Bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas tersebut?
Banyak forum diskusi, silaturahmi dll

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Seberapa penting keberadaan Himpunan Mahasiswa Islam dalam hidup anda?
Pendewasaan diri saya saat ini karena HMI
18. Berbicara perkaderan, apakah Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru rutin dalam pelaksanaan training?
Sangat rutin
19. Berapa banyak Instruktur di Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru?
Untuk saat ini sekitaran 30 orang
20. Apakah banyak mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap Himpunan Mahasiswa Islam?
Sangat banyak
21. Bagaimana upaya dan strategi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru dalam perekrutan anggota baru?
Dengan beberapa pendekatan yang dilakukan komisariat di kampus
22. Apa yang dilakukan Himpunan Mahasiswa Islam setelah memiliki anggota baru?
Follow up, Upgrading dll



PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Nama : Fandi Ahmad
 Usia : 26
 Profesi : (Wirausaha) Ketua Umum BPL HMI Cabang Pekanbaru
 Jenis kelamin : Laki-laki

Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi seorang mahasiswa?
Sejak tahun 2014, tepatnya ketika saya umur 18 tahun
2. Bagaimana awalnya bisa tertarik masuk Himpunan Mahasiswa Islam?
Awalnya saya masuk HMI karena di ajak oleh teman satu alumni SMA, lalu saya ikut training lk1 dan akhirnya aktif sampai sekarang
3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam?
Di Pekanbaru, tepatnya waktu itu saya mengikuti LK I HMI Komisariat Super UIN Suska Riau, tahun 2014
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam?
Tidak ada, saya adalah orang pertama yang berHMI di keluarga saya
5. Apa yang memotivasi anda untuk masuk Himpunan Mahasiswa Islam?
Tidak ada motivasi besar, namun karena waktu itu saya ingin mampu berbicara di depan umum dengan lebih baik lagi, karena itu salah satu hal yajg di tawarkan kesaya ketika mau masuk HMI
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam?
Karena di ajak oleh teman alumni SMA
7. Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam?
Awal mengikuti training tentunya saya merasa sangat lelah, tapi saya adalah tipe orang yang pantang menyerah pada beberapa hal, terutama jika hal itu adalah hal yang saya pikir saya butuhkan di masa yang akan datang
8. Mengapa memilih Himpunan Mahasiswa Islam?
Karena waktu itu HMI menjadi rekomendasi dari teman dan juga senior di kampus
9. Apa jabatan anda di Himpunan Mahasiswa Islam?
Hingga hari ini, Alhamdulillah saya di amanahi sebagai ketua umum BPL HMI Cabang Pekanbaru
10. Apa saja prestasi yang sudah anda peroleh selama bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam?
Prestasi akademik ataupun non akademik tidak saya dapatkan namun, saya mengambil manfaat lain dari HMI
11. Apa saja program wajib Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru?
Mengadakan intermediate training dan juga upgrading
12. Apakah perkaderan itu penting?
Perkaderan sangat penting, karena perkaderan merupakan jantung di dalam organisasi HMI itu sendiri, untuk menjelaskan lebih singkat dan mudah di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerti nya, saya analogikan seperti ini, seberapa penting di dalam tubuh makhluk hidup, maka sepenting itulah perkaderan di dalam organisasi HMI itu sendiri

13. Bagaimana kondisi Himpunan Mahasiswa Islam hari ini?
Kondisi HMI saat ini mengalami penurunan di beberapa aspek, terutama dari aspek keislaman, sedangkan di beberapa aspek lainnya HMI itu memberikan kontribusi dan manfaat yang besar di Masyarakat
14. Ada berapa Komisariat di Cabang Pekanbaru?
Ada 20 komisariat
15. Apakah Komisariat sudah berjalan sesuai dengan AD ART yang berlaku?
Sejauh ini sudah
16. Seberapa banyak jumlah anggota Himpunan Mahasiswa Islam di Cabang Pekanbaru?
Kurang lebih 3.000 orang
17. Jumlah anggota menentukan kualitas Himpunan Mahasiswa Islam, Bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas tersebut?
Perlu adanya follow up, upgrading dan kegiatan pendampingan lainnya yang harus di berikan kepada kader-kader supaya kualitas nya menjadi lebih baik.
18. Seberapa penting keberadaan Himpunan Mahasiswa Islam dalam hidup anda?
Sangat penting, karena dengan berHMI saya mendapatkan banyak manfaat, bukan hanya bagi diri saya, namun juga kepada orang-orang yang ada di sekitar lingkungan saya tinggal.
19. Berbicara perkaderan, apakah Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru rutin dalam pelaksanaan training?
Alhamdulillah sampai saat ini kembali rutin, karena perkaderan sempat hampir terhenti karena adanya Pandemi covid lalu
20. Berapa banyak Instruktur di Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru?
Sekarang ada 35an orang
21. Apakah banyak mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap Himpunan Mahasiswa Islam?
Yang saya lihat dan saya ketahui banyak yang tertarik berHMI setelah mereka mengenal dan mengetahui dari orang-orang terdekat mereka
22. Bagaimana upaya dan strategi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru dalam perekrutan anggota baru?
Dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan HMJ, BEM dll yang notabene pengurusnya adalah kader HMI sehingga memperkenalkan HMI ke mahasiswa lainnya
23. Apa yang dilakukan Himpunan Mahasiswa Islam setelah memiliki anggota baru?
Upgrading, Follow Up dll



PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Nama : Rido Juspriansyah
 Usia : 24 Tahun
 Profesi : (Guru) Ketua Bidang PAO HMI Cabang Pekanbaru
 Jenis kelamin : Laki-laki

Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi seorang mahasiswa?
Tahun 2016
2. Bagaimana awalnya bisa tertarik masuk Himpunan Mahasiswa Islam?
Sudah sejak lama kenal dengan HMI
3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam?
Di Pusgit HMI pada tahun 2016
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam?
Tidak ada
5. Apa yang memotivasi anda untuk masuk Himpunan Mahasiswa Islam?
Keterampilan dan sejarah dari HMI itu sendiri
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam?
Tertarik dengan kader yang cerdas, mampu membuka pikiran dll
7. Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam?
Sangat luar biasa, tidak pernah saya dapatkan diluar HMI
8. Mengapa memilih Himpunan Mahasiswa Islam?
Saya fikir HMI layak
9. Apa jabatan anda di Himpunan Mahasiswa Islam?
Ketua Bidang Pembinaan Aparatur Organisasi
10. Apa saja prestasi yang sudah anda peroleh selama bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam?
Membuat Training Raya Nasional pada 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang
11. Apa saja program wajib Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru?
Untuk komisariat tentunya membuat LK I dan pemantapan kualitas kader
12. Apakah perkaderan itu penting?
Sangat penting
13. Bagaimana kondisi Himpunan Mahasiswa Islam hari ini?
Eksis, ternama dan jadi percontohan
14. Ada berapa Komisariat di Cabang Pekanbaru?
Ada 20 komisariat
15. Apakah Komisariat sudah berjalan sesuai dengan AD ART yang berlaku?
Tentunya sudah, karna HMI sangat tertib terhadap administrasi
16. Seberapa banyak jumlah anggota Himpunan Mahasiswa Islam di Cabang Pekanbaru?
Kurang lebih 2.000-2.500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Jumlah anggota menentukan kualitas Himpunan Mahasiswa Islam, Bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas tersebut?
Menjadikan semua lini adalah sebagai ilmu pengetahuan
18. Seberapa penting keberadaan Himpunan Mahasiswa Islam dalam hidup anda?
Sangat penting
19. Berbicara perkaderan, apakah Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru rutin dalam pelaksanaan training?
Rutin sekali, perminggu itu bakal bergantian komisariat yang ada
20. Berapa banyak Instruktur di Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru?
Banyak sih, tapi yang masih aktif sekitaran 20 orang
21. Apakah banyak mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap Himpunan Mahasiswa Islam?
Saya fikir banyak, karna setiap perkaderan yang berjalan di HMI Cabang Pekanbaru tidak pernah dibawah 25 orang perminngu
22. Bagaimana upaya dan strategi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru dalam perekrutan anggota baru?
Pertama, HMI selalu mengambil pos strategis yang ada dikampus sehingga mahasiswa kenal dengan HMI, kedua dengan ada pendekatan dengan mahasiswa dan berdiskusi tanpa memberitahu terlebih dahulu bahwa ang berbicara itu kader HMI tapi menunjukkan gerak gerak yang membuat mahasiswa ingin mencari tau, dll
23. Apa yang dilakukan Himpunan Mahasiswa Islam setelah memiliki anggota baru?
Harus sering dijaga dan di follow up dengan diadakan pertemuan-pertemuan untuk diskusi santai, kemudian dengan adanya sekre sehingga menambah kekeluargaan dan tentunya anggota baru bisa betah di HMI



PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Nama : Fahri
 Usia : 23 Tahun
 Profesi : Advokat (Instruktur HMI Cabang Pekanbaru)
 Jenis kelamin : Laki-laki

Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi seorang mahasiswa? 2018
2. Bagaimana awalnya bisa tertarik masuk Himpunan Mahasiswa Islam? Awalnya saya melihat banyak yang mendaftar di susul oleh saran ABG senior
3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam? Di Pekanbaru tahun 2018 komisariat disaint
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam? Tidak ada
5. Apa yang memotivasi anda untuk masuk Himpunan Mahasiswa Islam? Dapat banyak kawan
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam? Di ajak sama abg
7. Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam? Merasa orang paling pintar. Karna sudah berani berbicara depan orang banyak
8. Mengapa memilih Himpunan Mahasiswa Islam? Karna tidak ada lagi organisasi yg bisa membaut aku jatuh cinta
9. Apa jabatan anda di Himpunan Mahasiswa Islam? Pernah menjadi departemen PTKP komisariat dan departemen Hukum Dan advokasi cabang Pekanbaru
10. Apa saja prestasi yang sudah anda peroleh selama bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam? Tidak ada prestasi yg tinggi melainkan ilmu yg bermanfaat untuk orang lain
11. Apa saja program wajib Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru? Rahar dan ngopi (ngolah Pikir)
12. Apakah perkaderan itu penting? Penting dan sangat penting
13. Bagaimana kondisi Himpunan Mahasiswa Islam hari ini? Bisa di katakan mundur dikarenakan banyak yg hanya untuk kepentingan npribadi
14. Ada berapa Komisariat di Cabang Pekanbaru? 24
15. Apakah Komisariat sudah berjalan sesuai dengan AD ART yang berlaku? Sudah hanya saja belum terlalu maksimal
16. Seberapa banyak jumlah anggota Himpunan Mahasiswa Islam di Cabang Pekanbaru? Lebih dari 2 ribu itu kalo annggota. Tapi kalo kader hanya berapa persen dari itu
17. Jumlah anggota menentukan kualitas Himpunan Mahasiswa Islam, Bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas tersebut? Lakukan upgrading, pertemuan Akbar sekaligus makran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

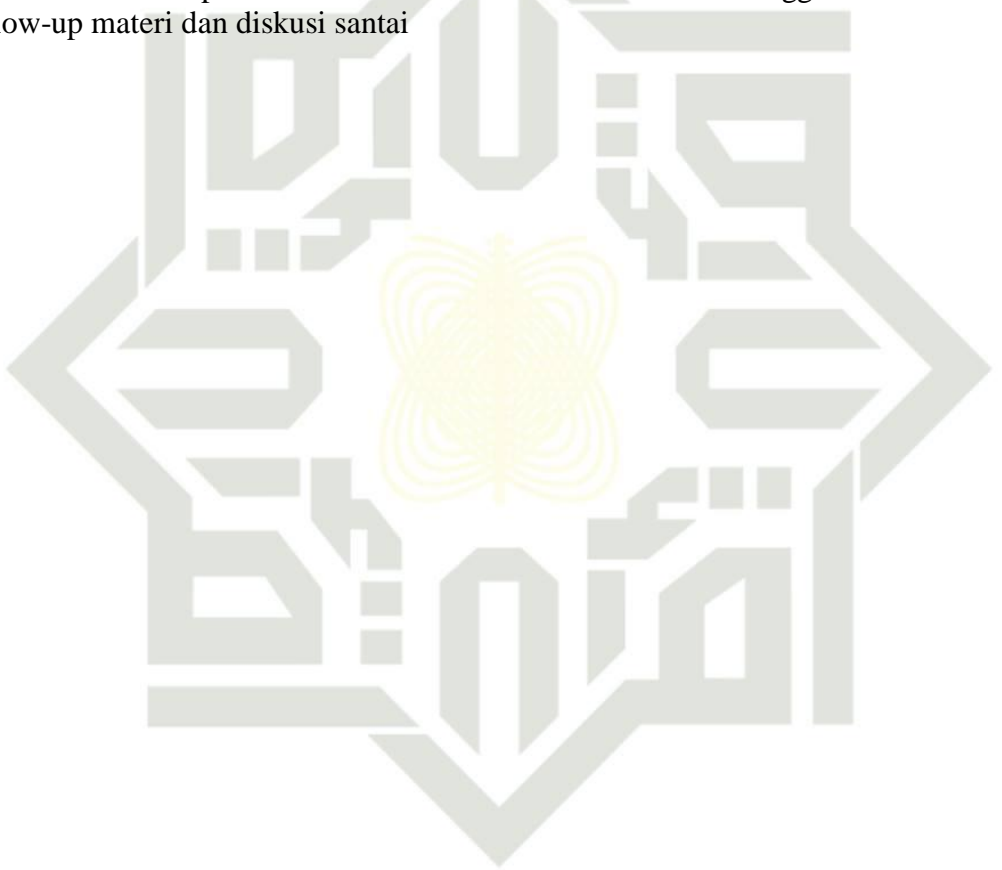
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Seberapa penting keberadaan Himpunan Mahasiswa Islam dalam hidup anda? Cukup penting, dimana di HmI lah banyak mendapatkan ilmu
19. Berbicara perkaderan, apakah Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru rutin dalam pelaksanaan training? Sangat rutin.
20. Berapa banyak Instruktur di Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru? Ada sekitar 50an tapi hanya sedikit yang bisa dikatakan aktif
21. Apakah banyak mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap Himpunan Mahasiswa Islam? Sangat banyak
22. Bagaimana upaya dan strategi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru dalam perekrutan anggota baru? Cukup dengan membuat mereka jatuh cinta dengan publik speaking yang di miliki oleh kader HmI
23. Apa yang dilakukan Himpunan Mahasiswa Islam setelah memiliki anggota baru? Follow-up materi dan diskusi santai





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

Nama : Rezi Indah Safitri
 Usia : 23 Tahun
 Profesi : Guru
 Jenis kelamin : Perempuan

Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi seorang mahasiswa? Sejak tahun 2018
2. Bagaimana awalnya bisa tertarik masuk Himpunan Mahasiswa Islam? Karena katertarikan melihat teman yang memiliki kemampuan public speaking yang baik
3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam? Di pusat kegiatan HMI pada tanggal 28 Oktober 2019
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam? Tidak ada
5. Apa yang memotivasi anda untuk masuk Himpunan Mahasiswa Islam? Perkembangan rekan kelas dan wawasan.
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam? Awalnya mengikuti training LK I dan berproses di himpunan HMI
7. Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam? Mendapatkan pengalaman yang luar biasa, keilmuan yang diperelajari luas dan rasa kekeluargaan di himpunan.
8. Mengapa memilih Himpunan Mahasiswa Islam? Karena, termotivasi dengan tokoh-tokoh bangsa yang lahir dari rahim HMI
9. Apa jabatan anda di Himpunan Mahasiswa Islam? Departemen Bidang PAO HMI Cabang Pekanbaru
10. Apa saja prestasi yang sudah anda peroleh selama bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam? Menjadi Narasumber di Jenjang Training LK I
11. Apa saja program wajib Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru? Mengadakan Pelatihan Kader Jenjang Training LK I, LK II, SC, LKK dan Pelatihan Informal lainnya
12. Apakah perkaderan itu penting? iya
13. Bagaimana kondisi Himpunan Mahasiswa Islam hari ini? Degradasi kader kritis yang tidak sadar akan peran fungsinya
14. Ada berapa Komisariat di Cabang Pekanbaru? 21 Komisariat
15. Apakah Komisariat sudah berjalan sesuai dengan AD ART yang berlaku? Iya
16. Seberapa banyak jumlah anggota Himpunan Mahasiswa Islam di Cabang Pekanbaru? Kurang lebih 2.000 kader aktif
17. Jumlah anggota menentukan kualitas Himpunan Mahasiswa Islam, Bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas tersebut? Meningkatkan jenjang training setiap kader
18. Seberapa penting keberadaan Himpunan Mahasiswa Islam dalam hidup anda? Sangat penting

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 19 Berbicara perkaderan, apakah Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru rutin dalam pelaksanaan training? Rutin
- 20 Berapa banyak Instruktur di Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru? 43 instruktur
- 21 Apakah banyak mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap Himpunan Mahasiswa Islam? Iya
- 22 Bagaimana upaya dan strategi Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru dalam perekrutan anggota baru? Sosialisasi, melaksanakan MAPERCA (masa perkenalan calon anggota)
- 23 Apa yang dilakukan Himpunan Mahasiswa Islam setelah memiliki anggota baru? Melakukan foll-up Materi wajib HMI, memperikan tempat untuk berproses, mendidik dan membina, memotifasi kader HMI untuk meningkatkan jenjang training

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Dokumentasi

Foto-foto wawancara



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Kegiatan *Basic Training* (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 08 November 2022

B-4754/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: HATTA BANI ZUHRI
N I M	: 11840310078
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:


"Strategi Komunikasi Basic Training (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah :
"Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n Dekan,


Dr. H. Arwan., M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpmsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/51552
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

1. Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 54754/UnD4/F.IV/PP.00.9/11/2022 Tanggal 8 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

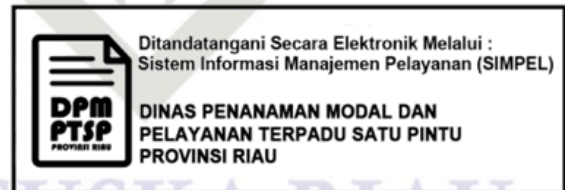
- 1. Nama : **HATTA BANI ZUHRI**
- 2. NIM / KTP : **11840310078**
- 3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **STRATEGI KOMUNIKASI BASIC TRAINING (LK 1) HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM CABANG PEKANBARU**
- 7. Lokasi Penelitian : **HMI CABANG PEKANBARU**

Berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 November 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Walikota Pekanbaru
- 3. Kepala Kepolisian dan Linmas di Pekanbaru
- 4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Pihak yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS



Hatta Bani Zuhri lahir di Tanjung Uban pada 28 Oktober 1999. Hatta merupakan anak pertama dari empat bersaudara pasangan Muhammad Basri dan Sumarni. Hatta menamatkan jenjang studinya di TK Sinar Bahagia Teluk Sasah, SDN 004 Binaan Bintang Utara, MTs Madani Bintang dan Mts Taufik Walhidayah Pekanbaru, MAN 1 Pekanbaru, dan kemudian Lulus menjadi seorang Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Public Relations.

Hatta merupakan Demisioner Bupati Mahasiswa Ilmu Komunikasi periode 2021-2022 dan aktif dalam Himpunan Mahasiswa Islam dan Telah menyelesaikan Jenjang *Senior Course* untuk menjadi seorang guru di Himpunan Mahasiswa Islam. Disamping berkuliah Hatta juga menghabiskan waktunya untuk mencari kegiatan lain diluar kampus untuk lebih menambah wawasan dan relasi.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) dan lulus serta menyanggah gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 02 Januari 2023 dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi *Basic Training* (LK I) Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru”**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.